



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TUGAS AKHIR SPESIFIKASI DESAIN

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN TAS SULAM BEHEL SOPHICRAFT



Diajukan sebagai Persyaratan Kelulusan
Sarjana Terapan Program Studi Desain Grafis
Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan
Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Haifa Salsabila Intan

NIM 2006421079

**PROGRAM STUDI DEASIN GRAFIS
JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

DEPOK

2024

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN TAS SULAM BEHEL SOPHICRAFT

Oleh:

Haifa Salsabila Intan
2006421079

Disahkan:

Depok, 19 Agustus 2024

Penguji I

Penguji II



Nanang Wahyudi, S.Sos
NIP. 520000000000000079



Amalia Rizky Fatonah, S.S., M.I.Kom.
NIP. 199407302022032008



Ketua Jurusan
Teknik Grafika Penerbitan



Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng.
NIP. 198405292012121002

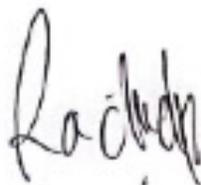
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel
Sophicraft
Penulis : Haifa Salsabila Intan
Jurusan : Teknik Grafika Penerbitan
Program Studi : Desain Grafis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan melalui proses bimbingan dan telah layak untuk mengikuti Ujian Sidang Tugas Akhir.

Depok, 5 Agustus 2024

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I



Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds
NIP. 19900500201903201

Dosen Pembimbing II



Drs. Djony Herfan, M.I.Kom.
NIP. 22992014110319631213

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul:

Perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft
adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku.

Depok, Agustus 2024

Yang menyatakan,



Haifa Salsabila Intan
2006421079



ABSTRAK

Industri kreatif mencakup berbagai sektor ekonomi yang berfokus pada kreativitas, budaya, dan inovasi dalam menghasilkan produk dan layanan. Kemasan produk, terutama bagi UMKM di bidang *fashion*, sangat penting dalam mempengaruhi persepsi konsumen, meningkatkan daya tarik produk, dan memberikan nilai tambah pada brand. Sophicraft, sebuah UMKM di bidang *fashion*, membutuhkan desain kemasan yang unik dan konsisten untuk produk *best seller*-nya, tas sulam behel. Sophicraft berencana untuk memperluas pasar hingga membutuhkan desain kemasan yang baru yang sesuai dengan pasar yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan merancang desain kemasan yang memiliki diferensiasi dari kompetitor produk sejenis dengan menggunakan metode *mix method* yang melibatkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data mencakup studi literatur, wawancara, observasi, survei konsumen, dan analisis SWOT. Proses desain menggunakan metode *design thinking* yaitu, *empathize, define, ideate, prototype* dan *testing*. Penelitian ini menghasilkan desain kemasan baru yang mempertimbangkan elemen visual seperti warna, tipografi dan ilustrasi, serta mempertahankan *tone* dan *manner* merek Sophicraft, diharapkan diferensiasi yang dilakukan pada desain kemasan dapat meningkatkan daya saing produk di pasar lokal dan internasional.

Kata Kunci: *Desain Kemasan, diferensiasi, UMKM, kemasan*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

ABSTRACT

The creative industry encompasses a wide range of economic sectors that focus on creativity, culture, and innovation in producing products and services. Product packaging, especially for fashion MSMEs, is crucial in influencing consumer perception, increasing product appeal, and adding value to the brand. Sophicraft, a fashion MSME, needed a unique and consistent packaging design for its best-selling product, the behel embroidery bag. Sophicraft was planning to expand its market and needed a new packaging design that would suit a wider market. This research aims to design a packaging design that has differentiation from competitors of similar products by using a mix method that involves qualitative and quantitative research. Data collection includes literature studies, interviews, observations, consumer surveys, and SWOT analysis. The design process uses the design thinking method, namely, empathize, define, ideate, prototype and testing. This research resulted in a new packaging design that considers visual elements such as color, typography and illustration, and maintains the tone and manner of the Sophicraft brand. It is hoped that the differentiation made in the packaging design can increase product competitiveness in local and international markets.

Keywords: *Packaging Design, differentiation, UMKM, packaging*

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft” ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Desain Grafis, Politeknik Negeri Jakarta.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu, terkhususnya kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng. selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Dwi Agnes Natalia Bangun, M. Ds selaku Kepala Program Studi Desain Grafis.
4. Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membantu penulis menyusun Tugas Akhir sehingga selesai dengan hasil yang sebaik-baiknya.
5. Drs. Djony Herfan, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing dua yang telah membantu menyusun teknis selama pengerjaan Tugas Akhir.
6. Seluruh Bapak & Ibu Dosen yang telah membagi ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Program Studi Desain Grafis, Politeknik Negeri Jakarta.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material serta doa yang tiada hentinya.
8. Teman-teman di program studi Desain Grafis yang selalu memberikan semangat, saran, dan bantuan selama proses penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.
9. Ibu Sophia Fitri selaku pemilik Sophicraft yang telah memberikan izin dan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan desain kemasan produk.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kelemahan dan keterbatasan pada penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacara dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat menjadi referensi yang berguna dalam pengembangan desain kemasan produk di masa depan.



Jakarta, 7 Agustus 2024

Penulis,

Haifa Salsabila Intan



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR	III
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	IV
ABSTRAK	V
<i>ABSTRACT</i>	VI
PRAKATA	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	5
1.4 Tujuan dan Manfaat	5
1.4.1 Tujuan	5
1.4.2 Manfaat	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN PERANCANGAN	8
2.1 Kemasan	8
2.1.1 Jenis Kemasan	8
2.1.2 Fungsi Kemasan	16
2.2 Struktur Kemasan Karton Lipat	17
2.2.1 Bentuk	18
2.2.2 Ukuran	20
2.3 Desain Kemasan	21
2.3.1 Fungsi Desain Kemasan	21
2.3.2 Elemen dan Prinsip Desain Kemasan	23
2.4 Design Thinking	31
2.4.1 Empathize	31
2.4.2 Define	31
2.4.3 Ideate	31
2.4.4 Prototype	32
2.4.5 Testing	32
BAB III METODE PERANCANGAN	33
3.1 Metode Riset Desain	33
3.1.1 Tahapan Penelitian Kreatif	33
3.2 Metode Pengumpulan Data	35
3.2.1 Studi Literatur	36
3.2.2 Wawancara	36
3.2.3 Observasi	37
3.2.4 Survei	37
3.2.5 Dokumentasi	37
3.3 Data dan Analisis	38

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3.1	Profil Klien	38
3.3.2	Product Knowledge.....	39
3.3.3	Target Pasar dan <i>Positioning</i>	40
3.3.4	Kompetitor	41
3.3.5	Consumer Insight.....	44
3.3.6	Hasil Wawancara	45
3.3.7	Hasil Observasi	46
3.3.8	Analisis SWOT	46
3.4	Creative Brief	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Ideate (Konsep Visual)	51
4.1.1	<i>Mind Mapping</i>	51
4.1.2	Mood Board	53
4.1.3	Konsep Alternatif.....	54
4.2	Proses Desain	54
4.2.1	Sketsa Kasar.....	54
4.2.2	Sketsa Halus.....	57
4.2.3	Digitalisasi	59
4.3	Protoype	70
4.3.1	Mock-Up Digital.....	70
4.3.2	Mock-Up Cetak.....	71
4.4	Testing (Uji Coba)	71
4.4.1	Testing Struktur Kemasan.....	72
4.4.2	Evaluasi Struktur Kemasan.....	72
4.4.3	Final Artwork.....	75
4.4.4	Final Mock-Up.....	76
4.5	Media Pendukung	77
4.5.1	Label Dompot Koin	78
4.5.2	Label Gantungan Kunci.....	78
4.5.3	Panduan Menjaga Produk.....	79
4.6	Pertimbangan Produksi.....	80
4.6.1	Media Utama.....	80
4.6.2	Media Pendukung	80
BAB V PENUTUP		82
5.1	Kesimpulan	82
5.2	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....		85
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Packaging Primer 1</i>	9
Gambar 2.2 <i>Packaging Sekunder</i>	9
Gambar 2.3 <i>Packaging Tersier</i>	10
Gambar 2.4 <i>Urutan Jenis Packaging</i>	10
Gambar 2.5 <i>Contoh Kemasan Art Carton</i>	12
Gambar 2.6 <i>Contoh Kemasan Duplex</i>	13
Gambar 2.7 <i>Contoh Kemasan Kraft</i>	13
Gambar 2.8 <i>Contoh Kemasan Ivory</i>	14
Gambar 2.9 <i>Kemasan Yellow Board</i>	14
Gambar 2.10 <i>Contoh Kemasan Grey Cardboard</i>	15
Gambar 2.11 <i>Contoh Kemasan Corrugated Box</i>	16
Gambar 2.12 <i>Font Serif</i>	23
Gambar 2.13 <i>Font Sans Serif</i>	24
Gambar 2.14 <i>Font Script</i>	24
Gambar 2.15 <i>Font Decorative</i>	25
Gambar 2.16 <i>Legibility</i>	26
Gambar 2.17 <i>Readability</i>	26
Gambar 3.1 <i>Design Thinking</i>	33
Gambar 3.2 <i>Logo Sophicraft</i>	38
Gambar 3.3 <i>Tas Sulam Behel Tampak Depan Dan Belakang</i>	40
Gambar 3.4 <i>Tas Sulam Behel Tampak Dekat</i>	40
Gambar 3.5 <i>Logo Hookandgocrochet</i>	41
Gambar 3.6 <i>Packaging Hookandgocrochet</i>	42
Gambar 3.7 <i>Logo Sinta Craft</i>	42
Gambar 3.8 <i>Kemasan Sinta Craft</i>	43
Gambar 3.9 <i>Logo Taqqia Craft</i>	43
Gambar 3.10 <i>Kemasan Taqqia Craft</i>	44
Gambar 4.1 <i>Mindmapping Sophicraft</i>	52
Gambar 4.2 <i>Mood Board Surface</i>	53
Gambar 4.3 <i>Mood Board Struktur</i>	53
Gambar 4.4 <i>Alternatif Sketsa Kasar Lukisan-Floral</i>	55
Gambar 4.5 <i>Alternatif Sketsa Kasar Bunga-Rajut</i>	56
Gambar 4.6 <i>Struktur Alternatif 1</i>	56
Gambar 4.7 <i>Struktur Alternatif 2</i>	57
Gambar 4.8 <i>Alternatif Sketsa Halus</i>	58
Gambar 4.9 <i>Desain Komprehensif Alternatif 1</i>	60
Gambar 4.10 <i>Desain Komprehensif Alternatif 2</i>	61
Gambar 4.11 <i>Desain Komprehensif Alternatif 3</i>	62
Gambar 4.12 <i>Desain Surface Terpilih</i>	63
Gambar 4.13 <i>Technical Drawing</i>	65
Gambar 4.14 <i>Front Of Pack Kemasan</i>	65
Gambar 4.15 <i>Back Of Pack Kemasan</i>	66
Gambar 4.16 <i>Pemilihan Warna</i>	67

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 17 Ilustrasi Desain Kemasan	67
Gambar 4. 18 Pemilihan Tipografi.....	68
Gambar 4.19 Mock Up 3d.....	70
Gambar 4.20 Uji Coba Struktur Kemasan	71
Gambar 4. 21 Evaluasi Technical Drawing.....	73
Gambar 4. 22 Hasil Evaluasi Struktur Setelah Dicetak	73
Gambar 4. 23 Faw Technical Drawing.....	76
Gambar 4. 24 Faw Surface.....	76
Gambar 4.25 Final Mock Up Depan Dan Belakang	77
Gambar 4. 26 Final Mock Up Saat Dibuka.....	77
Gambar 4.27 Mock Up Desain Pendukung.....	78
Gambar 4.28 Label Gantungan Kunci	79
Gambar 4. 29 Panduan Mencuci Tas Sulam Behel	79





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Stuktur Kemasan	18
Tabel 2.2 Makna Psikologi Warna	27
Tabel 3.1 Analisis Swot.....	46
Tabel 3.2 Creative Brief.....	48
Tabel 4. 1 Key Words Terpilih Pada Mindmapping.....	52
Tabel 4. 2 Matriks Prototype Dan Testing.....	74





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Bimbingan Tugas Akhir.....	93
2. Dokumentasi	95
3. Transkrip Wawancara Pakar Branding Dan Kemasan	98
4. Hasil Survei.....	137



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang kuat dan meluas membawa masyarakat kita ke era revolusi industri keempat. Fokusnya pada manfaat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai landasan utama dalam berbagai sektor di seluruh rantai industri. Ekonomi yang kemudian menghadirkan inovasi-inovasi model bisnis baru (Aryani et al., 2020). Kemajuan teknologi sangat membantu para pelaku bisnis, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam hal ini, teknologi sebagai pendorong utama pertumbuhan dan inovasi dari berbagai sektor industri karena meningkatkan efisiensi, menciptakan peluang baru, dan memperluas jangkauan pasar. Bukti teknologi membuat banyak inovasi dan memperluas pasar melalui penciptaan *platform e-commerce* yang membantu banyak pelaku bisnis, perusahaan-perusahaan, terutama UMKM untuk menawarkan jasa dan produk secara global. *Platform e-commerce* adalah sistem yang dihadirkan sebagai kegiatan jual beli melalui daring atau internet. Dengan memiliki *platform e-commerce*, pelaku UMKM dapat mempermudah banyak konsumen hanya dengan mengakses berbagai barang dan jasa yang ditawarkan dari jarak jauh tanpa dibatasi oleh geografis. Hal ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan dan berpotensi meningkatkan pendapatan UMKM (Dewita & Bayati, 2023). Kemajuan teknologi juga menciptakan persaingan yang ketat. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi pelaku UMKM untuk tetap berinovasi. Persaingan berbasis kreativitas dan inovasi perlu diutamakan karena memiliki keunggulan bagi pelaku bisnis agar dapat bertahan dalam jangka panjang (Taryudi et al., 2021).

UMKM saat ini memegang peranan penting dalam perekonomian nasional karena dapat menggerakkan roda ekonomi masyarakat dan menciptakan tenaga kerja dalam jumlah besar (Widiati, 2020). Industri kreatif menjadi salah satu pilar penting dalam pengembangan ekonomi nasional, dengan kontribusinya terhadap Pendapatan Domestik Bruto Indonesia yang terus meningkat secara signifikan setiap tahunnya (Puspita & Septiani, 2023). Industri kreatif mencakup berbagai sektor ekonomi yang

berpusat pada kreativitas, budaya, dan inovasi dalam menghasilkan produk dan layanan. Sebagai sektor yang berfokus pada konsep padat karya, industri kreatif didominasi oleh UMKM yang memiliki kapasitas besar dalam menyerap tenaga kerja (Zaman & Suhartini, 2020). Menurut data Kemenparekraf tahun 2023, subsektor *fashion* setiap tahunnya menyumbang rata-rata 17,5% terhadap PDB ekonomi kreatif, menempati posisi kedua setelah subsektor kuliner. Melimpahnya ide kreatif, ketersediaan bahan baku, keragaman budaya Indonesia, akses pasar ekspor yang meningkat, dan dukungan kuat dari berbagai lembaga merupakan faktor utama yang mendukung pertumbuhan industri *fashion*. Nilai ekonomi kreatif berkembang dengan positif sebesar 4,48% di tahun 2023 dan menyumbang 6,54% terhadap perekonomian nasional. Pesatnya perkembangan *fashion* mendorong setiap pelaku usaha untuk merancang berbagai strategi agar usaha menjadi lebih unggul dibandingkan dengan para kompetitor. Pelaku bisnis perlu memikirkan banyak strategi terkait pemasaran yang digunakan untuk memperkuat *branding* seperti menciptakan produk yang berkualitas, menciptakan *brand awareness* dan menjaga konsistensi untuk membangun kepercayaan terhadap konsumen atau calon konsumen.

Salah satu cara yang diusahakan untuk menciptakan *brand awareness* dan memberikan kesan menarik perhatian konsumen baik secara *online* maupun *offline* dengan membuat diferensiasi dan desain kemasan yang menarik dari segi bentuk, desain visual, fungsional, serta mampu melindungi produk secara optimal. Hal yang pertama dilihat oleh konsumen sebelum membeli produk untuk menjadi bahan pertimbangan dengan memperhatikan kemasan (A. Ramadhina, 2022). Tidak hanya berfungsi sebagai wadah yang melindungi produk, tetapi kemasan juga menjadi alat untuk menyampaikan pesan yang informatif (Erlyana, 2019). Desain kemasan yang direncanakan dengan baik tidak hanya memudahkan proses penyimpanan dan pengiriman, tetapi juga memastikan keamanan barang sampai ditangan konsumen dan menciptakan kepuasan serta kesan yang positif. Kemasan memiliki peran sangat penting bagi UMKM, khususnya bidang *fashion* karena dapat mempengaruhi persepsi konsumen, meningkatkan daya tarik produk, dan memberikan nilai tambah bagi *brand*. Maryaman, et al. dalam Sudaryanti et al., (2022) menyatakan kemasan menjadi salah satu faktor penting untuk mendongkrak penjualan, namun masih sedikit pelaku UMKM

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



yang memperhatikan kemasan produk. Salah satu UMKM yang belum memaksimalkan desain kemasan adalah Sophicraft.

Sophicraft adalah UMKM Indonesia yang bergerak di bidang *fashion* kerajinan tangan, menawarkan berbagai produk seperti *pouch*, masker, aksesoris, gantungan kunci, dompet koin, dan tas behel sulam. Produk-produk ini dibuat dengan teknik bordiran berkualitas tinggi, mengutamakan keunikan, dan dilengkapi fitur *stress release* dengan desain 3D yang interaktif. UMKM ini berfokus pada penjualan *online* dan sangat memperhatikan penggunaan bahan yang dapat didaur ulang, sesuai dengan misi 3R (*reuse, reduce, recycle*). Sophicraft tidak hanya berfokus pada penjualan *online*, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan UMKM untuk memperluas target pasar melalui bazar-bazar besar, hingga mampu melakukan ekspor. Beberapa negara yang telah dijangkau antara lain Belanda, Selandia Baru, Prancis, Brunei Darussalam, dan Inggris. Sophicraft melaksanakan ekspor secara gabungan dengan UMKM lainnya untuk mencapai pasar internasional melalui program UMKM pemerintah. Hal ini dilakukan sesuai dengan visi yang dijalankan oleh Sophicraft yaitu, menjadi UMKM yang mampu berkembang dengan baik, menjadi UMKM yang bermanfaat dengan menciptakan lapangan pekerjaan khususnya bagi para Wanita serta misinya untuk meningkatkan hasil sulam Indonesia sebagai komoditas bangsa yang diperhitungkan baik pasar lokal maupun luar negeri.

Untuk dapat bersaing dengan kompetitor sejenis termasuk kompetitor dengan pasar ekspor dalam perluasan pasarnya, Sophicraft tidak hanya mengutamakan keunggulan produk, tetapi juga ingin membuat kemasan yang menarik perhatian audiens dan dapat merepresentasikan produknya dengan baik khususnya pada produk *best seller* Tas Sulam Behel. Sebelumnya, kemasan untuk tas sulam behel hanya berupa boks polos dengan stiker logo Sophicraft dengan ukuran kecil dan belum mampu menonjolkan identitas Sophicraft lebih baik serta bersaing dengan kemasan kompetitor di pasar luas sehingga diperlukannya desain kemasan dengan visual identitas yang lebih menonjolkan Sophicraft. Pembeda atau diferensiasi pada perancangan desain kemasan ini diperlukan dengan membuat keunikan pada bentuk kemasan dan visualisasi pada kemasan. Diferensiasi adalah strategi bisnis yang digunakan untuk membedakan produk atau layanan dari pesaing sejenis, dengan menonjolkan fitur,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kualitas, atau visual unik yang membuatnya lebih menarik bagi pelanggan. Diferensiasi atau perbedaan produk adalah strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk menonjolkan produk atau mempromosikan produk dengan cara membedakannya dari produk-produk kompetitor sejenis melalui desain produk, desain kemasan, ukuran dan merek (Sari & Jufri, 2022). Oleh karena itu, diperlukan diferensiasi terhadap perancangan desain kemasan baru untuk produk Tas Sulam Behel Sophicraft yang mampu melindungi produk, desain yang informatif, bahan yang kuat untuk pengiriman, memiliki ciri khas pembeda dari kompetitor sejenis, serta dilengkapi kuncian utama dan pegangan yang mudah dibawa. Kemasan ini harus sesuai dengan kemampuan produksi klien dan mampu merepresentasikan *brand* Sophicraft untuk memperkuat citra merek di pasar luas. Untuk menciptakan *awareness* suatu produk adalah dengan menciptakan diferensiasi dan salah satu cara yang efektif untuk menciptakan diferensiasi adalah melalui kemasan produk (Dahmiri et al., 2020).

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, diketahui bahwa belum ada perancangan desain kemasan yang menunjukkan diferensiasi melalui bentuk kemasan sebagai daya tarik produk *handmade* tas sulam behel Sophicraft. Sebagai contoh, desain kemasan kerajinan tangan manik Dayak memiliki daya tarik melalui bahan yang digunakan yaitu jenis anyaman dan berbagai motif manik-manik (Febriani et al., 2020). Kemudian, pada perancangan desain kemasan *Palette Kosmetik Refill* dengan konsep *The Tree*, terdapat diferensiasi terhadap bahan dan visualisasi (Purbasari1 & Kristiana, 2021). Produk Remile, khususnya *Clutch*, memiliki kemasan yang terbuat dari kain halus dengan tali yang kokoh serta daya tarik dan diferensiasi yang tinggi (Putra, 2021). Namun, dari studi literatur yang ada, belum ditemukan perancangan desain kemasan pada produk Sophicraft yang menonjolkan daya tarik terhadap bentuk dan visual kemasan sebagai diferensiasi produk *handmade* tas sulam behel tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain kemasan yang mempresentasikan keunikan bentuk sebagai pembeda dari kemasan kompetitor Tas Sulam Behel Sophicraft dan mendeskripsikan konsep desain dan teori yang terkait meliputi warna, tipografi, dan ilustrasi yang digunakan dalam perancangan desain kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft. Oleh karena itu, perancangan desain kemasan pada tas Sulam Behel penting untuk dilakukan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah untuk oleh proyek Tugas Akhir ini adalah bagaimana merancang desain kemasan yang unik untuk menghasilkan diferensiasi, dan informatif untuk produk Tas Sulam Behel Sophicraft?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dibuat bertujuan agar laporan proyek Tugas Akhir ini dapat menjelaskan proses yang tidak menjalar keluar dari pokok pembahasan sehingga penjelasan perlu dibuat tersusun dan terstruktur dengan baik. Adapun bahasan tersebut adalah:

1. Proses perancangan desain kemasan Tas Behel Sulap Sophicraft.
2. Penggunaan teori yang berkaitan dalam proyek perancangan kemasan seperti warna yang diaplikasikan pada kemasan, ilustrasi yang digunakan dalam kemasan, tipografi yang diletakkan paa kemasan, tata letak untuk emasan, teori struktur dan material yang digunakan untuk kemasan.
3. Penerapan elemen dan prinsip desain yang digunakan pada kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft pada media turunan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan dan Manfaat dari Tugas Akhir Perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft adalah sebagai berikut.

1.4.1 Tujuan

1. Mengidentifikasi proses kreatif dari perancangan desain kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft dari konsepsi awal hingga *Final Art Work* (FAW).
2. Mendeskripsikan konsep desain dan teori yang terkait meliputi warna, tipografi, dan ilustrasi yang digunakan dalam perancangan desain kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft.
3. Membuat struktur dan material yang digunakan pada kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft beserta media turunannya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari laporan Tugas Akhir Perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel diantaranya sebagai berikut.

1.4.2.1 Manfaat Akademis

1. Memperluas pemahaman dan dapat mengaplikasikan secara praktis terkait prinsip, teori, dan elemen desain grafis.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya seputar perancangan desain kemasan.

1.4.2.2 Manfaat Praktis

Perancangan desain kemasan ini diharapkan dapat membantu UMKM *fashion* di Indonesia, khususnya Sophicraft dalam merancang kemasan produk memperhatikan prinsip dan fungsional secara efektif, meningkatkan daya tarik visual, serta memperkuat identitas merek yang dapat meningkatkan penjualan, daya saing, dan pasar yang lebih luas.

1.5 Sistematika Penulisan

Proses pengerjaan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft” sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas latar belakang, seperti peran teknologi terhadap UMKM, pentingnya kemasan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, serta tujuan dan manfaat Tugas Akhir Perancangan Desain Kemasan Tas Behel Sulam Sophicraft.

BAB II LANDASAN PERANCANGAN

Bab II membahas teori-teori yang berkaitan dengan perancangan, seperti jenis kemasan, fungsi kemasan, desain kemasan, fungsi desain kemasan, elemen dan prinsip desain kemasan, struktur kemasan, serta metode *design thinking*. Teori tersebut menjadi acuan dalam proses perancangan desain kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab III membahas metode riset desain yang diterapkan, teknik pengumpulan data, data dan analisis, arahan kreatif yang menjadi simpulan dari hasil data yang dikumpulkan untuk mengembangkan desain kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas proses tahapan yang akan dilakukan dalam perancangan desain kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft.

BAB V KESIMPULAN

Bab V membahas rangkuman hasil akhir dari perancangan desain kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi beberapa pihak.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam proses perancangan desain kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft dilakukan menggunakan metode *design thinking* dengan melalui beberapa tahapan, yaitu pada tahapan riset melibatkan riset data melalui studi literatur, survei, wawancara, dan observasi. Selanjutnya, tahapan *define* dimana data diolah menggunakan analisis SWOT yang nantinya menjadi dasar arahan kreatif. Kemudian tahap *ideate* mencakup *mind map*, *mood board*, sketsa, dan digitalisasi. *Prototype* dibuat dalam bentuk *mockup* dan *dummy*, lalu terakhir adalah tahapan testing atau uji coba untuk menilai kualitas desain.
2. Konsep Natural-Elegan dipilih karena sesuai dengan citra *brand* Sophicraft yang ingin disampaikan. Menampilkan kesan feminin, keunikan, gambar bunga yang sering digunakan Sophicraft untuk merepresentasikan *brand* Sophicraft, informasi, dan kontak personal klien. Dengan adanya perancangan Desain kemasan Tas Sulam Behel diharapkan Sophicraft mampu bersaing di target pasar yang lebih luas baik lokal maupun mancanegara. Warna yang digunakan merupakan warna-warna lembut seperti warna pastel. Terdapat juga warna yang berasal dari *brand* Sophicraft, yaitu coklat dan pink serta warna hijau yang membawa kesan natural pada konsep ilustrasi ini. Penggunaan *font script* (signpainter) dan *sans serif* (poppins) dipilih berdasarkan masing-masing fungsi dan tujuan yang ingin disampaikan.
3. Sebelum produksi massal, sangat penting untuk melalui tahapan *prototype* dan pengujian untuk mengurangi kesalahan dalam desain kemasan. Ini melibatkan pembuatan *prototype* dan uji coba untuk memastikan desain menarik secara visual, fungsional, dan melindungi produk. Bentuk kemasan trapesium dipilih dan desain visual dibuat untuk menciptakan diferensiasi dari produk

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



kompetitor, sehingga dapat menonjol di pasar yang lebih luas. Material *art carton* 260gsm dipilih karena kualitas visual yang tinggi, cetakan warna cerah dan tajam, serta ketahanan yang baik. Penggunaan *art carton* 260gsm juga memungkinkan teknik cetak *offset* untuk mendapatkan harga yang lebih ekonomis. Proses ini memastikan desain kemasan optimal sebelum produksi massal.

4. Desain utama yang dipilih sebagai media utama diaplikasikan kepada media pendukung seperti pada pembuatan label kemasan untuk produk dompet koin dan gantungan kunci serta membuat kartu panduan menjaga produk. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi *brand* Sophicraft.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang didapatkan dalam proses perancangan desain kemasan tas sulam behel Sophicraft

1. Perancangan desain kemasan ini diharapkan dapat menghasilkan desain kemasan yang sempurna. Namun keterbatasan pengetahuan penulis, perancangan desain kemasan masih perlu ada yang diperbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diterima sebagai evaluasi kedepannya.
2. Tahap riset dilakukan dengan lebih rinci dan mendalam sehingga informasi yang didapatkan tidak rancu dan membingungkan saat memasuki proses tahapan kreatif. Jika data yang dikumpulkan relevan dan akurat, maka memberikan dasar yang kuat saat mengembangkan konsep desain. Dengan demikian, proses kreatif dapat berjalan lebih lancar dan terfokus, menghasilkan desain yang tidak hanya menarik tetapi juga sesuai dengan kebutuhan dan harapan target pasar.
3. Uji coba kemasan dilakukan secara berkala dan teliti dengan menggunakan ukuran yang lebih kecil dan bahan yang lebih murah. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir pembengkakan pengeluaran yang mungkin terjadi selama proses pengembangan. Dengan melakukan pengujian pada skala kecil dan dengan bahan alternatif, desainer dapat memperbaiki kesalahan atau



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kekurangan pada tahap awal, sehingga memastikan bahwa produk akhir akan memenuhi standar kualitas tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Agra. (2023). Art Carton, Pilihan Utama Bahan Kertas Tebal. *Onlineprint.Co.Id Blog*.
<https://onlineprint.co.id/blog/art-carton/>
- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Solidaritas" (J-SOLID)*, 4(1), 69.
<https://doi.org/10.31328/js.v4i1.1732>
- Andelina, I. R. (2019). Analisis Elemen Visual Pada Desain Kemasan Chitato Rasa Sapi Panggang. *Titik Imaji*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30813/.v2i1.1526>
- Arianto, F. S., Wahyudi, N., & Herfan, D. (2022). Perancangan Kemasan Sekunder Khusus Promosi Skincare Quickglam. *Proceeding Seminar Nasional Teknologi Cetak Dan Media Kreatif (TETAMEKRAF)*, 1(2), Article 2.
- Aryani, Y., Andari, W., & Suhindarto, S. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi dan E-Commerce terhadap Perdagangan Indonesia ke Negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 9(1), 53–66. <https://doi.org/10.52813/jei.v9i1.30>
- Candra, A. F. M. (2022). Penerapan Metode Design Thinking Dalam Rancang Prototipe Aplikasi Berbasis Web Sistem Peminjaman Dokumen Arsip Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e- ISSN: 2797-0469)*, 2(04), Article 04.
- Clara, C. (2021). Pengaruh Desain Dan Manfaat Kemasan Terhadap Minat Pembeliat FMCG. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 19(1), 01–24.
<https://doi.org/10.32524/jkb.v19i1.109>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Dahmiri, D., Hasbullah, H., & Sari, S. S. (2020). Pengaruh Lifestyle Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 9(1), 15–22. <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i1.9235>
- Darmawan, D., & Arifin, S. (2021). Studi Empiris tentang Kontribusi Harga, Varian Produk, dan Kemasan terhadap Pembentukan Minat Beli Produk Sabun Mandi Batang (Studi Kasus terhadap Pekerja Rantau di Kota Surabaya). *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37112/bisman.v4i2.1170>
- Dewita, T. A., & Bayati, T. (2023). Peran Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan UMKM Fashion Di Era Digital. *Jurnal Komunikasi*, 1(4), 195–203.
- Erlyana, Y. (2019). Pengaruh Desain Kemasan Produk Lokal Terhadap Minat Beli Menggunakan Model View: Stud Kasus Keripik Maicih. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 302–308.
- Faisal, M. A. (2019). Kajian Desain Kemasan Tolak Angin dan Antangin. *IKONIK : Jurnal Seni Dan Desain*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.51804/ijsd.v1i1.426>
- Farida, E., Kholidah, N. R. J., & Sarjono, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Psikologi Warna untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memilih Warna pada Desain Kemasan Produk Prodi Manajemen FEB UNISMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 40. <https://doi.org/10.24036/011085220>
- Fariyanto, F., Suaidah, S., & Ulum, F. (2021). Perancangan Aplikasi Pemilihan Kepala Desa Dengan Metode UX Design Thinking (Studi Kasus: Kampung Kuripan).

Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.33365/jtsi.v2i2.853>

Febriani, L., Natadjaja, L., & Febriani, R. (2020). Perancangan Desain Kemasan Kerajinan Tangan Manik Dayak Sebagai Oleh-Oleh Daerah Kabupaten Bulungan. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra*, 1(1), 1–11.

Frasiska, N., Asni, A., Haq, A., Andrianti, V., Rukmelia, R., & Qisti, N. (2022). Pengaruh Kemasan Terhadap Buah dan Sayur. *JASATHP: Jurnal Sains Dan Teknologi Hasil Pertanian*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.55678/jasathp.v2i2.768>

Gurning, L. R. (2023). Desain Struktur Kemasan Produk Makanan Berbahan Dasar Kertas Karton sebagai Oleh-oleh Guna Meningkatkan Penjualan. *Magenta | Official Journal STMK Trisakti*, 7(02), Article 02.
<https://doi.org/10.61344/magenta.v7i02.106>

Isdriani, I. I., & Islamudin, M. S. (2023). Pengaruh Tipografi Pada Logo Coca-Cola Dalam Membangun Brand Awareness. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), Article 13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8151269>

Ismail, R. N., Qadariyah, U. L., Setiawan, D. A., Rachmadi, M. I., & Abdillah, N. I. (2023). *Strategi Bisnis Untuk Mengembangkan Produk Kemasan Kertas Carton Box Dan Single Face Sebagai Produk Unggulan Pt. Xyz Menggunakan Bmc, Analisis Swot Dan Qspm.*

Kanta, I. M. D. R., & Artayasa, I. N. (2022). ANALISIS TIPOGRAFI PADA LOGO SPRITE. *JURNAL PENALARAN RISET (Journal of Reasoning Research)*, 1(02), Article 02.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Maharani, S. D., & Aryanto, H. (2020). Perancangan Kemasan Makanan Pie Lumpur “Pesona Bakery” Sebagai Oleh-Oleh Khas Sidoarjo. *DKV Adiwarna*, 1(16), 1–9.
- Mashadi, M., & Munawar, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Kemasan Produk Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 115–120. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.1402>
- Maulani, A. N., Fetrianggi, R., & Prana, I. S. (2021). Analisis Pengaruh Desain Kemasan dan Brand Image Kopi Good Day Pada Minat Beli Konsumen. *Finder*, 1(1), 1–9.
- Mirza, I. M. M. (2022). Efektifitas Implementasi Tipografi dalam Desain Grafis Berdasarkan Perspektif Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) di Indonesia. *VISUALIDEAS*, 2(2), 70–75. <https://doi.org/10.33197/visualideas.vol2.iss2.2022.908>
- Ningrum, H. F. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Menggunakan Metode Statistical Process Control (SPC) Pada PT Difa Kreasi. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v1i2.14>
- Pamungkas, B. A., & Indrawan, A. A. G. A. (2022). Logo sebagai Media Komunikasi Teknologi Analisis Semiotika pada Logo Meta. *Jurnal SASAK : Desain Visual dan Komunikasi*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.30812/sasak.v3i2.1696>
- Parassih, E. K., & Susanto, E. H. (2021). Pengaruh Visual Packaging Design (Warna, Bentuk, Ukuran) dan Packaging Labeling (Komposisi, Informasi Nilai Gizi, Klaim) terhadap Purchase Intentions Produk Makanan dan Minuman dalam

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Kemasan di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10451>

Pondaag, V. I., Octavia, J. R., & Theresia, C. (2023). Penerapan Design Thinking dalam Menghasilkan Usulan Rancangan Kemasan Ramah Lingkungan untuk UMKM Makanan dan Minuman. *Journal of Integrated System*, 6(1), 103–124. <https://doi.org/10.28932/jis.v6i1.6440>

Prasetyo, A., & Teguh, A. (2023). Kepuasan Konsumen Muda Terhadap Desain Beras Organik Di Indonesia. 7(1), 205–211.

Pratama, S. D., Adityawan, O., & Fathurrizky, A. (2023). Perancangan Desain Kemasan Sebagai Media Promosi Produk Kuliner Tradisional. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 05, 11–19.

Purbasari1, H., & Kristiana, N. (2021). Perancangan Desain Kemasan Palette Kosmetik Refill Sebagai Kampanye Ramah Lingkungan. *BARIK - Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 3(1), 248–262.

Puspita, D. C., & Septiani, D. (2023). *Development Strategies For The Creative Fashion Industry In Surabaya's Handmade Bag MSES*. 4(6).

Putra, V. K. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Desain, dan Kemasan Terhadap Minat Beli Calon Konsumen Remile. *PERFORMA*, 5(4), 350–359. <https://doi.org/10.37715/jp.v5i4.1790>

Qur'ani, B., T., R., & Widodo, S. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Kemasan Sekunder Terhadap Penjualan Produk Bakery. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(1), 53–62. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i1.156>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Rahmawati, A., & Fadhillah, M. N. (2023). Perancangan Desain Kemasan Sale Pisang “LESALE”: Di Desa Terban Batang. *Jurnal Teknik Informatika Dan Desain Komunikasi Visual*, 2(2), Article 2.
- Ramadhina, A. (2022). *Pengaruh Desain Kemasan, Variasi Produk, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen*. 01(1), 59–67.
- Ramadhina, R., & Ilyas, D. M. (2020). Analisis Desain Kemasan Mi U.F.O Nissin Food. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 2(01), 55–64. <https://doi.org/10.30998/vh.v2i01.154>
- Saputra, J. A., & Bahrin, K. (2023). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk, dan Bentuk Kemasan Terhadap minat Beli Produk Tahu. (*JEMS*) *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains*, 4(1), 138–146. <https://doi.org/10.36085/jems.v4i1.4438>
- Saputro, A., Anif, M., & Prasetyo, B. H. (2022). *Desain Branding Kemasan Produk UMKM Yang Menarik dan Ekonomis*.
- Sari, E. N., & Jufri, M. (2022). Pengaruh Diferensiasi Produk terhadap Keputusan Pembelian Coca-Cola di Wilayah Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.35912/jbpd.v2i1.2545>
- Sasongko, M. N., Suyanto, M., & Kurniawan, M. P. (2020). Analisis Kombinasi Warna Pada Antarmuka Website Pemerintah Kabupaten Klaten. *JURNAL TEKNOLOGI TECHNOSCIENTIA*, 12(2), 125–133. <https://doi.org/10.34151/technosciantia.v12i2.2411>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Siswanto, Saputro, A., Anif, M., & Prasetyo, B. H. (2022). Desain Branding Kemasan Produk UMKM Yang Menarik dan Ekonomis. *Prosiding SISFOTEK*, 6(1), Article 1.
- Sudaryanti, D., Bastomi, M., & Sholehuddin, S. (2022). PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK INDUSTRI KREATIF MELALUI PELATIHAN PACKAGING DAN PACKING DI RW 01 KELURAHAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 434–441. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1861>
- Sufaidah, S., Aminah, N., Prasasti, M. A., & Oktavianti, D. (2022). *Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan dan Digital Marketing*.
- Sulistiono, S., Mulyana, M., & Firmansyah, M. F. (2020). Pelatihan Pengembangan Merek Dan Kemasan Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i2.512>
- Suma, E., Yusuf, S. A., & Umar, J. (2023). *Pengaruh Bentuk Kemasan, Desain Produk Dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Kopi Yamira)*. 13(2).
- Taryudi, A., Maulana, D., Kistia, J., Hanifah, N., & Retno, D. (2021). *Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online di Desa Pekandangan Jaya, Kabupaten Indramayu*. 3.
- Wahyudi, N., & Satriyono, Sonny. (2017). *Mantra Kemasan Juara*. Elex Media Komputindo.
- Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di (Mas Pack" Terminal



Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 76–76.

<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>

Zaman, O. V. S., & Suhartini, A. M. (2020). Peran Ekonomi Kreatif (Subsektor Kuliner, Kriya, dan Fesyen) Seta Variabel Lainnya Terhadap Pengangguran. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), Article 1.

<https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.696>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAMPIRAN

1. Lembar Bimbingan Tugas Akhir

Lembar Bimbingan Tugas Akhir I

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR			
1	PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS		
2	JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN		
3	POLITEKNIK NEGERI JAKARTA		
4			
5			
6	NAMA MAHASISWA	Haifa Salsabila Intan	
7	NAMA PEMBIMBING	Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds	
8	JUDUL TUGAS AKHIR	Perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft	
9			
10	KETERANGAN:		
11	1. Lembar bimbingan ini digunakan untuk mencatat aktivitas bimbingan mahasiswa		
12	2. Lembar bimbingan ini ditulis oleh mahasiswa dan diketahui oleh pembimbing		
13	3. Harap lampirkan lembar bimbingan ini pada laporan Tugas Akhir sebelum sidang		
14			
BIMBINGAN KE-	TANGGAL BIMBINGAN	KOMENTAR PEMBIMBING	RENCANA PROGRESS/REVISI*
16	1 28 Maret 2024	- Mengurangi bagian paragraf awal - Menambahkan seberapa pentingnya kemasan bagi UMKM dibidang fashion - Melengkapi bab 1 - Menambahkan kerangka teori pada bab 2	- Melakukan perbaikan pada paragraf Bab 1 - Melengkapi pentingnya kemasan bagi UMKM dibidang fashion - Melengkapi bab 1 - Menambahkan kerangka teori pada bab 2
17	2 31 Maret 2024	- Perubahan pada Tujuan dan Manfaat	- Melakukan perbaikan pada tujuan dan manfaat di bab 1
18	3 16 April 2024	- Pelengkapan BAB 2 - Penjelasan BAB 3	- Melengkapi perbaikan pada bab2 - Memulai pengerjaan pada bab 3
19	4 3 Mei 2024	- Tambah jenis material karton dan kertas pada bab 2	- Melengkapi teori bab 2 pada bagian jenis material karton dan kertas
20	5 7 Mei 2024	- Melengkapi informasi kompetitor - Perubahan responden pada consumer insight - Tambah hasil wawancara - Tambah hasil observasi	- Mencari kembali informasi kompetitor - Memperpanjang waktu survei untuk menambah responden survei - Mendengarkan rekaman hasil wawancara pakar - Melakukan observasi
21	6 20 Mei 2024	- Perubahan kalimat consumer insight - Perbaiki isi hasil wawancara pakar - Penambahan kesimpulan matriks SWOT	- Melakukan perbaikan pada consume insight - Memperbaiki hasil wawancara pakar - Menambahkan kesimpulan strategi matriks SWOT
22	7 22 Mei 2024	- Lihat kembali kesimpulan matriks SWOT	- Melengkapi kesimpulan matriks SWOT
23	8 26 Mei 2024	- Teknis sidang sempro	- Mempelajari teknis sidang sempro
24	9 14 Juni 2024	- Review alternatif sketsa kasar dan surface	- Melakukan perbaikan sesuai komentar pembimbing
25	10 25 Juni 2024	- Melakukan review sketsa halus dan digitalisasi	- Melakukan perbaikan sesuai komentar pembimbing
26	11 5 Juli 2024	- Melakukan review desain komprehensif dan desain terpilih	- Melakukan perbaikan sesuai komentar pembimbing
27	12 12 Juli 2024	- Mencetak hasil desain terpilih	- Melakukan bimbingan
28	13 18 Juli 2024	- Melengkapi penulisan sampai tahapan prototype	- Memperbaiki detail detail bab
29	14 25 Juli 2024	- Revisi kunci struktur kemasan - Revisi bentuk struktur kemasan	- Melakukan testing kemasan pada target audiens dan produk
30	15 3 Agustus 2024	- Menambahkan alasan desain terpilih - Revisi keseluruhan penulisan - Memperbaiki penyusunan sub bab - Memperbaiki FAW	- Melengkapi alasan desain terpilih - Merapikan urutan sub bab - Menambahkan penulisan "buka di sini"
31	16 7 Agustus 2024	- Pelengkapan lubang struktur - Detail Crop Marks - Lengkapi pertimbangan produksi - Feed Instagram	- Menambahkan lubang struktur untuk handle - Melakukan konsultasi terkait crop marks - Telah melengkapi pertimbangan produksi - Diacc

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lembar Bimbingan Tugas Akhir II

1	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR		
2	PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS		
3	JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN		
4	POLITEKNIK NEGERI JAKARTA		
5			
6	NAMA MAHASISWA	Haifa Salsabila Intan	
7	NAMA PEMBIMBING	Drs. Djony Herfan, M.I.Kom.	
8	JUDUL TUGAS AKHIR	Perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft	
9			
10	KETERANGAN:		
11	1. Lembar bimbingan ini digunakan untuk mencatat aktivitas bimbingan mahasiswa		
12	2. Lembar bimbingan ini ditulis oleh mahasiswa dan diketahui oleh pembimbing		
13	3. Harap lampirkan lembar bimbingan ini pada laporan Tugas Akhir sebelum sidang		
14			
15			
16			
17	BIMBINGAN KE-	TANGGAL BIMBINGAN	KOMENTAR PEMBIMBING
18	1	22 April 2024	- Perbaikan tanda baca dan kalimat pada bab 1 dan bab 2
19	2	20 Mei 2024	- Perubahan tanda baca dan kalimat pada Bab 3 - Pengaturan pada link sumber
20	3	22 Mei 2024	- Perubahan kembali tanda baca dan kalimat pada bab 2 dan bab 3
21	4	3 Agustus 2024	- Mereview penulisan bab 4 dan bab 5
22	5	7 Agustus 2024	- Mereview kembali penulisan
23	6		
24	7		
25	8		

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

2. Dokumentasi

1. Wawancara Klien



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



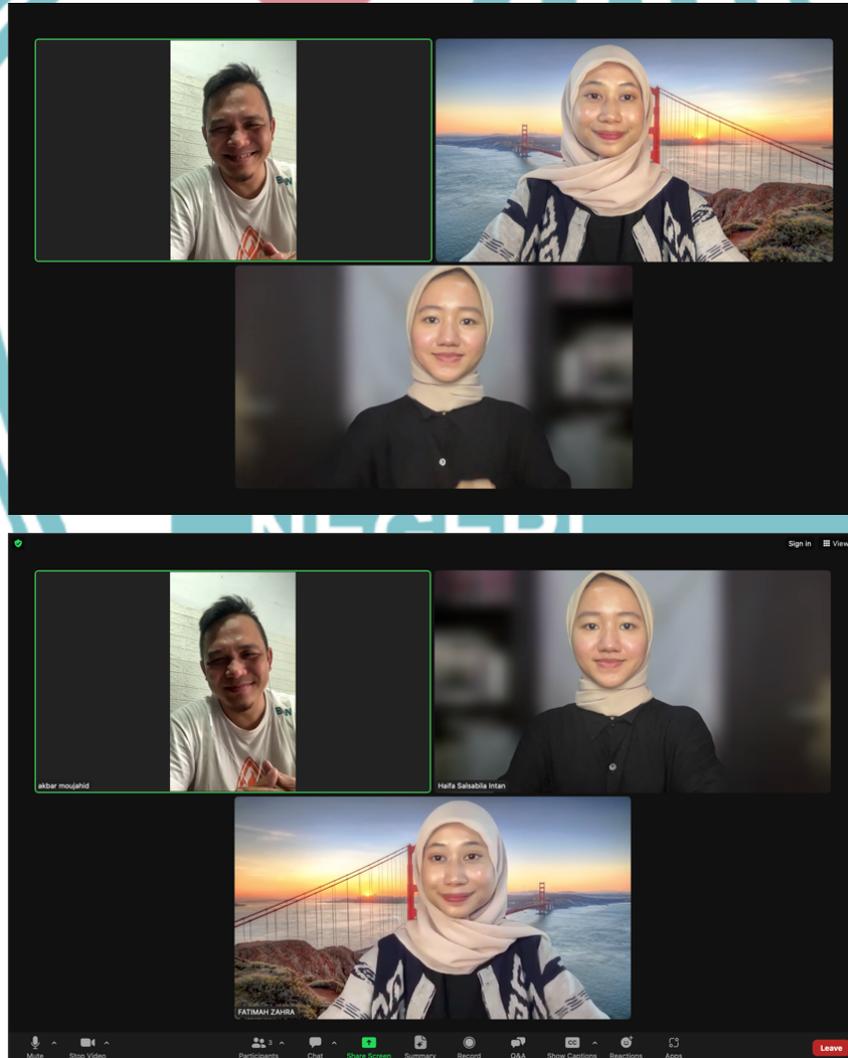
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



2. Wawancara Pakar





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Observasi



4. Testing



3. Transkrip Wawancara Pakar Branding dan Kemasan

Wawancara Pakar 12 Mei 2024

Fatimah : Jadi, sebelumnya kami mau berterima kasih dulu ke Mas Akbar karena sudah mau untuk kami wawancarai. Nah, jadi saya Fatimah Zahra dan teman saya bernama Haifa Salsabila Intan. Jadi, kami akan secara bergantian mengajukan pertanyaan kepada Mas Akbar. Jadi, pertanyaan pertama.

Mas Akbar : Oke.

Fatimah : Kemasan, menurut Mas Akbar, kemasan yang efektif dan fungsional untuk mengemas..

Haifa : Biar koneksinya mungkin lebih lancar lagi. Sebelumnya nih, produk yang ingin saya buat untuk desain kemasan itu merupakan produk fashion berupa tas sulam behel. Sebelumnya, saya ingin bertanya, untuk membuat kemasan yang unik nih, kira-kira menurut Mas Akbar, membuat bagaimana- Bagaimana membuat kemasan yang unik tanpa mengurangi kualitasnya? Entah kualitas dari segi visual, material, atau bentuk.

Mas Akbar : Oke. Jadi, sebetulnya kemasan itu punya beberapa fungsi, ada beberapa prioritas bagaimana supaya kemasan itu ter-deliver dengan baik. Yang pertama adalah yang harus diperhatikan. Yang kedua adalah fungsinya dulu, fungsinya adalah kan melindungi produk. Nah, kalau secara estetika bagus tapi ternyata tidak melindungi produk, ya berarti fungsi dasarnya juga tidak berjalan. Lalu yang kedua adalah material. Nah, material ini, dia bisa si memperkuat fungsi tadi. Kalau fungsinya untuk melindungi berarti materialnya juga harus sesuai. Tapi material ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Material apa sih yang harus kita pilih? Nah, yang pertama ada

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



perilaku konsumennya seperti apa terhadap produk tersebut. Lalu bagaimana cara si konsumen itu mengkonsumsi atau menggunakan produk tersebut. Lalu, seberapa lama produk itu punya ketahanan di dalam sebuah suhu ruang atau di luar suhu ruang. Nah, baru setelah itu kita pilih. Lalu kan ini harga yang paling pas untuk kita masukkan menjadi harga pokok produksi. Apakah *make sense* nggak dengan daya beli konsumen yang sudah segitu. Jangan-jangan materialnya terlalu bagus, kemudian *experience*-nya terlalu kompleks, akhirnya menimbulkan harga produksi yang terlalu tinggi. Akhirnya nggak masuk tuh dengan harga jualnya karena kemahalan kemasannya. Lalu juga ukuran itu harus diperhatikan. Apakah dia mengganggu cara penyimpanan, apakah ini kalau dikirim volumenya akan tak berbesar sehingga *outpoursernya* menjadi mahal. Nah, ini juga menjadi perhatian karena itu berpengaruh terhadap harga pokok produksi dan juga harga jual pada konsumen nanti. Nah, yang terakhir baru bungkusnya adalah sebuah estetika yaitu narasi. Apa saja yang menjadi poin informasi utama dan informasi tambahan. Kalau informasi utama itu tentang detail produk untuk kejelasan informasi produk, informasi tambahan untuk memberi informasi tambahan dan juga narasi-narasi yang sekiranya bisa menguatkan nilai esensi produk tersebut melalui kemasan yang mau dibuat. Begitu kurang lebih.

Mas Akbar : Tadi produknya behel apa? Ini yang buat gigi ya?

Haifa : Bukan, bukan. Tas sulam behel gitu.

Mas Akbar : Oh, tas sulam.

Haifa : Jadi kayak ada kaitnya.

Mas Akbar : Aku behel itu identiknya sama gigi loh.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Haifa : Itu tuh kayaknya disebut behel karena di atas itu dia ada kaitan buat putar gitu.

Mas Akbar : Oh, *i see*.

Haifa : Jadi untuk membuat kemasannya unik, walaupun unik tetap mengutamakan material, ukuran, visual. Jadi imbang ya.

Mas Akbar : Betul. Karena kan gini, kadang-kadang misalkan produknya kerajinan ya, kayak sulam gitu. Sebenarnya ada korelasinya juga dengan si sulam itu ya. Ukuran produknya itu kalau bisa nggak keluar dari standar ukuran kemasan industri. Contoh misalkan gini, kalau misalkan kamu pakai sulam itu, kamu mau bikin *box*. Nah, *box* yang familiar tersedia di pasaran. Tanpa harus custom, nah itu berapa? Nah, sehingga di proses awal, terutama untuk skala mikro ya. Kalau misalkan dia harus custom kemasannya, maka MOQ-nya itu besar. Maka modal yang harus dikeluarkan untuk beli kemasannya itu besar banget. Jadi carilah ukuran-ukuran kemasan yang memang sesuai dengan industri yang ada di pasaran. Misalkan ukuran box untuk tas sulam itu yang paling pas adalah ukuran 16x20 misalkan. Ya udah, sesuaikan aja tuh semua. Semua produk itu tidak lebih kecil dari 16x20, tidak lebih besar dari 16x20. Jadi semua produk itu masuk ke situ. Jadi kemasannya cuma satu. Terus modalnya juga kan bisa beli 100 dulu, beli 50, beli 200. Dan MOQ-nya juga tidak harus besar sehingga harganya juga tidak terlalu mahal. Itu paling penting. Nah, setelah itu *firm*, baru nih kita mau nyeritain apa di sana. Kita mau nyeritain tentang kenapa sih menyulam itu menyenangkan. Atau misalkan, apa namanya, cara mengisi waktu ruang dengan menyulam yang sederhana. Nah, itu kan bisa jadi *part of* estetika, dimana ada desain yang dikomunikasikan di situ, kemudian ada *copywriting* yang nanti akan memperbuat beberapa informasi narasi. Kurang lebih begitu.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Haifa : Berarti ya intinya seimbang dan harganya tidak melebihi dari *budget* yang disiapkan.

Mas Akbar : Betul. Dan terutama yang harus, harus Haifa perhatikan adalah berapa sih kemampuan daya belinya. Contoh misalkan, sulam ini kemampuan daya belinya adalah 30 ribu. Nah, gimana caranya nih si sulam, si produk plus kemasan itu tidak pernah lebih dari 30 ribu. Beserta variabelnya. Kan kadang-kadang ada harga benang yang naik, apa segala macam. Nah, itu pokoknya juga caranya itu selalu pas ya. 30 ribu plus kemasannya.

Haifa : Ya, cukup. Cukup menjawab sih dari permasalahan yang aku ituin juga. Soalnya dari *budget* yang kliennya inginkan pun, benar, kayak nominalnya kalau bisa di bawah 30 ribu.

Mas Akbar : Oke. Ya.

Fatimah : Selanjutnya pertanyaan dari saya, Mas Akbar. Tadi kan saya sempat *lost connect*, maaf ya Mas Akbar. Kalau Haifa kan dia mengenai tas sulam. Nah, kalau saya ini mengenai produk aksesoris. Jadi pertanyaan saya itu gimana kemasan yang efektif dan fungsional untuk mengemas produk aksesoris, tapi masih menunjukkan ciri khas dari *brand*-nya nih, Mas.

Mas Akbar : Aksesorisnya apa dulu ya?

Fatimah : Aksesorisnya itu aksesoris *handmade* yang pakai batu-batu gitu, Mas.

Mas Akbar : Kayak gelang atau gimana?

Fatimah : Gelang, kalung, gitu. Bros.

Mas Akbar : Oh, *I see*. Oke.

Mas Akbar : Nah, sebenarnya kadang gini ya. Ini yang paling sering saya temuin di teman-teman yang ikut BEDAKAN ya, Bedah Desain Kemasan itu. Jadi kadang-kadang, bukan kadang-kadang, beberapa itu sering mengusung *sustainability*. Nah, *sustainability* itu nggak semudah apa yang kita sampaikan. Betul, kita sudah punya *awareness* terhadap *sustainability* itu ya. Misalkan, oh saya kemasannya pengennya pakai kertas, gitu. Tapi balik lagi ke fungsi dasar kemasan itu melindungi sebenarnya. Nah, *sustainability* itu nggak semudah kita hanya mengganti kemasan dengan kertas, gitu. Kalau memang secara kaidah si produknya itu memang tidak bisa dipadukan dengan kertas untuk dunia, ya nggak usah. Nah, jadi teman-teman dikriya atau kerajinan terutama paling sering mengusung *sustainability*. Padahal *sustainability* itu faktor utama pertamanya adalah ekonomi. Jadi, *You* harus *sustain* dulu ekonominya, *establish* dulu ekonominya, baru *You* bisa *giving back to society*. Nah, maka poin kedua dari *sustainability* itu adalah setelah ekonominya *sustain*, *society*, baru *you giving back to society*. Kalau *you* udah bisa *giving back to society*, baru *you giving back to environment*. Nah, itu jadi ada tahapannya. Jadi, nggak semata-mata ekonominya belum stabil, terus dia pengen *giving back to society*, dan *environment* kan dia nggak punya uang nih, nggak punya *capital* untuk mendistribusikan nilai itu kepada si *society* dan juga *environment*. Nah, maka di produk kerajinan itu yang pertama kita pahami dulu karakteristik produknya, Fatimah. Misalkan karakteristik produknya batu. Oke, batu ini kalau kasih box. Ini kelontang-kelontang nggak ya? Nah, atau misalkan ini volumenya ini pas nggak ya buat gelang, buat kalung? Intinya adalah gimana, yang pertama harus dipikirin gimana caranya si kemasan ini mencakup atau bisa mengakomodir semua variabel ukuran dari si aksesoris itu. Jadi, paling gede segimana nih si aksesoris ini? Nah, paling kecil segimana? Nah, kalau misalkan paling gede, misalkan ukurannya adalah sebesar ini misalkan paling gede. Nah, terusnya itu sebesar

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ini. Nah, tingginya misalkan 5 cm, terus lebarnya juga 5 cm. Bentuknya kubus. Nah, ini paling gede. Nah, terus ada yang kecil-kecil nih, misalkan ukurannya kecil-kecil kayak gelang gitu kan. Nah, kalau ditaruh di situ, itu kelontang-kelontang. Nah, biasanya saya akan menyarankan kepada si pemilik produk, bisa nggak ini jualnya *dibundling*? Jadi, jangan jual gelang satuan, tapi jual gelangnya empat gitu. Atau jual gelangnya tiga, tapi plus kalung. Nah, sehingga si volumenya tetap padat. Karena aksesoris itu kan kecil-kecil. Kita kan akan sulit nih, kalau misalkan kita kasih *hangtag* doang, ya benar sih, itu salah satu bagian dari pengemasan. Tapi kan itu cuma informasi produk. Inti dari kemasan itu adalah yang *primary packaging*. Bagaimana kemasan yang bersentuhan dengan si produk itu, dia melindungi si produknya. Nah, alternatif yang biasanya dipakai, *sorry*, parameter yang pertama adalah ukurannya si produk ini paling gede segimana, paling kecil segimana. Yang kedua, materialnya, kalau nggak dus, ya plastik. Nah. Nah, dari dus dan plastik ini, karena kita jual aksesoris kecil-kecil, biasanya saya mikirnya gini. Gimana ya caranya supaya si kemasan ini nggak dibuang? Contoh, misalkan, oke jualan si kalung atau si gelang tadi, tapi pakai *pouch*. *Pouch*-nya pakai *zipper*. Jadi, begitu kalung atau gelangnya dipakai, si *zipper*, si apa namanya, si *zip*-nya ini bisa dipakai untuk, apa namanya, untuk keperluan lainnya, misalkan buat naro koin lah, atau buat apalah, atau misalkan si dusnya juga bisa disimpan untuk tempat aksesoris yang lainnya. Sehingga secara fungsi, itu bisa berguna saat produk itu dikirim dan juga saat produk itu telah dipakai. Nah, lalu baru kita tambahkan nih, apa nih estetika yang mau kita masukkan di situ? Apakah kita mau representatif si produknya? *Let say*, Misalkan desainnya itu seperti batu, gitu. Atau misalkan kita bikin ilustrasi tentang bagaimana kalau sebuah batu ini disusun. Atau misalkan merepresentasikan nilai dari si aksesorisnya itu sendiri. Misalkan, oh kita mau kesannya mau *rustic*, misalkan. Oh

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



yaudah, saya mau pakai model ada di situ, ada tangannya, terus pakai gelang gitu atau pakai kalung, itu juga boleh-boleh aja. Nilai estetika, itu selalu jadi *finishing touch* untuk mengkomunikasikan si kemasan yang tadi supaya secara fungsi itu bisa berguna, tapi secara komunikasi dia juga bisa bersuara lebih baik, gitu mungkin. Wah, Fatimahnya keluar. Kasian..

Haifa : Fatimah-nya keluar lagi, tapi nggak apa-apa. Saya udah ngerekam juga, jadi bisa saling bertukar.

Mas Akbar : Oke.

Haifa : Berarti dari jawaban dari pertanyaan Fatimah Zahra sendiri, yang paling penting dari untuk kemasan yang efektif dan memberi ciri khas itu, yang pertama, fungsi dari kemasan sendiri bisa digunakan kembali dan nilai estetikanya yang misalnya kayak nilai produk-produknya tuh ada di dalam visualnya. Fatimah Zahra, ada yang ingin ditanyakan lagi?

Mas Akbar : Masih di-*mute* tuh.

Haifa : Masih di-*mute*, Fatimah Zahra.

Fatimah : Maaf ya, Mas. Tadi ini ternyata putus-putus melulu, sebenarnya udah di-*test* itu bagus-bagus aja. Tapi sekarang malah putus-putus mulu.

Haifa : Biasalah internet suka begitu.

Fatimah : Iya, Kak. Itu makasih banget tadi udah dijawab yang mengenai desain aksesoris tadi. Selanjutnya akan saya evaluasi lagi jawaban Kakak dari rekamannya Haifa. Bisa dilanjut lagi sama pertanyaan dari Haifa, udah?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Haifa : Belum, belum. Kan yang sebelumnya kan aku udah nanya nih tentang membuat kemasan unik tanpa mengurangi kualitas. Tadi Masnya sendiri udah menyebutkan kalau walaupun membuat kemasan yang unik, tetap harus mempertimbangkan hal-hal dari segi material, ukuran, bahan, dan harga yang disediakan. Kira-kira nilai apa nih, ada nggak sih nilai-nilai yang perlu ditonjolkan untuk membuat kemasan tas sulam behel yang unik dan menarik? Apakah empat hal tadi yang sebelumnya disebutkan emang harus *balance* atau seperti apa?

Mas Akbar : Oke. Nah, karena kita konteksnya, itu kan *base* untuk memutuskan kemasan seperti apa ya, yang pas nih untuk si produk sulam tadi. Nah, sekarang kita pindah ke konteksnya adalah desain komunikasi visual. Bagaimana mengkomunikasikan si *base* tadi sehingga menjadi nilai estetika dan punya narasi yang lebih *firm* gitu. Nah, biasanya saya mengambil *insight* dari produk itu. Misalkan produknya sulam. Ada nggak *pattern* khusus atau pola sulam yang khas dan itu selalu ada di dalam setiap sulaman itu? Nah, biasanya saya ambil tuh *either* itu jadi super grafis, *either* itu jadi sebuah tekstur, *either* itu jadi sebuah pemanis yang mana si kemasan itu kalau dilihat dari luar, orang udah tahu kalau, ih, ini sulam deh. Nah, itu karakteristik produknya kita ambil dulu. Eh, kita cari dulu yang paling khas, lalu kita ambil untuk jadi elemen grafis gitu. Nah, pun sama *tone color*-nya, kemudian *personality* dari si produk ini seperti apa. Nah, itu juga bisa kita ambil jadi *base* warna, kemudian jadi *base* tipografi, dan yang paling penting adalah informasi penting apa yang ada dalam produk. Contoh, misalkan, oh ini cara perawatannya seperti ini. Oh, ini kalau rusak harus menghubungi siapa. Oh, ini kalau misalkan mau... Ada hal lain, itu ada informasi penting apa aja. Nah, itu biasanya saya jadi prioritas utama dalam menuangkan narasi pertama. Narasi kedua adalah nilai apa atau ada cerita unik apa yang

ada di dalam si produk ini. Nah, baru itu kita masukkan ke situ. Contoh, misalkan ada akulturasi budaya antara budaya Dayak dengan budaya yang lain. Nah, itu kan bisa jadi sebuah cerita yang menarik. Apakah cerita ini per-produk berbeda atau cerita ini jenerik? Nah, itu jadi bahan kita untuk mengolah bagaimana menempatkan informasi, narasi ini menjadi satu kemasan yang memang tidak terpisah, tapi jadi satu kesatuan dengan *personality* si produk atau karakter si produk yang lain. Gitu kurang lebih.

Haifa : Jadi, dalam kemasan selain segi fungsional dan kualitas yang *basic-basic* kemasan sebelumnya, hal-hal yang perlu ditonjolkan merupakan visual tentang nilai produk dan informasi-informasi terkait produk tersebut, ya Kak?

Mas Akbar : Yes, betul banget.

Haifa : Terima kasih sebelumnya, Kak. Selanjutnya mungkin Fatimah Zahra ada yang ingin ditanyakan.

Fatimah : Nah, itu kan pertanyaan saya kan masih berkait nih sama pertanyaan dari Haifa yang tadi. Berarti kalau dari visual kan udah nih. Terus kalau dari elemen desain tuh poin-poin yang perlu diperhatikan tuh, apa aja tuh, Kak?

Mas Akbar : Oke. Kalau dari elemen desain di dalam kemasan, yang pertama adalah *personality* dari si *brand*-nya, ya. Kita bisa ambil itu dalam tipografinya seperti apa. Apakah ini modern, apakah ini klasik, apakah ini elegan. Lalu *tone color*-nya juga itu jadi penting karena ini bisa merepresentasikan si produk ini punya *personality* seperti apa. Lalu elemen grafis juga itu penting. Kadang tidak semua kayak misalkan tadi, oh ini nggak bisa nih kalau kita, bukan nggak bisa, oh ini nggak pas nih kalau misalkan kita representasikan dalam elemen grafis. Kita mungkin harus bisa menampilkan foto produk. Nah, itu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

juga bisa jadi salah satu pilihan ya. Ketika elemen grafis tidak bisa bersuara lebih lantang, ternyata foto produk itu bersuara lebih lantang. Kalau mereka bersuara lebih lantang, maka nggak apa-apa kita pakai foto produk, yang harus diperhatikan adalah ini market-nya siapa. Maka apakah ini pakai grafis, atautah pakai ilustrasi, atautah pakai foto produk. Nah, ini tergantung dari market-nya sebetulnya. Kalau market-nya ibu-ibu, rata-rata itu pakai foto produk. Jadi ibu-ibu itu senang dengan bentuk *real*, gitu. Nah, tapi kalau anak muda, itu pengennya itu pakai ilustrasi. Oh, banyak gambar, gitu. Gambarnya ilustrasi. Nah, kalau yang orang-orang yang praktis, gitu kan, simboliknya itu, *personality*-nya praktis, kalau dia nggak mau ribet, itu biasanya dia lebih suka dengan *tone color* yang jelas, *tone color* yang unik, kemudian grafisnya itu cuma aksen-aksen aja, karena tugasnya hanya mempercantik aja. Karena si elemen grafis, misalnya kayak tadi contohnya di sulam, grafisnya nggak banyak, hanya ada di pojok-pojok gitu. Jadi super grafis yang ya hanya mempercantik aja. Nah, orang-orang yang praktis itu lebih suka dengan, apa namanya, tipikal-tipikal karakteristik kemasannya, seperti itu. Nah, jadi, semakin kita mengenal market, maka semakin kita bisa mengenal elemen apa saja yang memang paling pas untuk dimasukkan ke dalam si kemasan tersebut. Kurang lebih itu sih.

Fatimah : Berarti, biar untuk membuat kemasannya menjadi lebih berciri khas, itu mungkin kayak tadi seperti kata Mas Akbar, itu pakai super grafis ya, kayak.

Mas Akbar : Ya, betul. Super grafis, ilustrasi, atau foto produk.

Fatimah : Pada dalam personalitinya, terus kita buat super grafisnya sebagai tonjolan dari ciri khas, Soalnya, kalau misalnya saya pakai foto produk di kemasan, tapi kan karena produk saya itu aksesoris, jadi kan agak ini ya, apa namanya, agak sulit ya, Mas ya? Karena kalau



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

aksesoris dia banyak, terus, sedangkan kalau dari klien saya sendiri, dia tuh kemasannya tuh mau yang bentuknya kotak gitu, Pak. Jadi, kalau untuk foto produk, itu kan nggak bisa yang semuanya mencakup di situ ya. Mungkin kalau untuk di *flyernya* atau enggak di media promosi, itu bisa sangat ditampilkan di situ. Mungkin fokus saya itu lebih ke elemen sama super grafisnya aja kali ya?

Mas Akbar : Ya, tapi bisa juga foto produk di sini tidak melulu tentang produk jadi. Misalkan bentuknya kalung atau bentuknya gelang. Tapi bisa aja, misalkan. Kayak misalkan, oh ini bentuknya manik-manik. Ya udah, manik-maniknya itu terdiri dari apa. Ada batu, ada apa, dan apa. Ya udah, tiga ornamen itu-

Fatimah : Boleh selanjutnya ke pertanyaan dari Haifa.

Mas Akbar : Ini nge-*lag* deh, hahaha. Ya ya ya..

Haifa : Oke, mungkin sebelumnya apakah Mas Akbar ingin melanjutkan jawaban tadi untuk Fatimah Zahra. Kayaknya koneksinya masih agak rusak.

Mas Akbar : Ya, oke. Saya terusin dulu ya.

Mas Akbar : Jadi, misalkan bisa aja. Bisa aja si foto produknya itu enggak foto produk dan bentuk jadi. Tapi bisa aja foto produk itu elemen-elemen yang ada di dalam si aksesoris tadi. Misalkan ada batu, ada manik-manik, ada apa lagi. Nah, itu misalkan disebar gitu, terus difoto. Nah, itu adalah ornamen yang ada di dalam si produk itu. Nah, penempatannya kan bisa dibuat lebih estetik ya, apa, anak-anak desainer, misalkan, biasanya lebih punya *sense* atau lebih punya *taste* untuk menempatkan posisi itu sama seperti super grafis tapi bentuknya foto. Jadi, enggak monoton harus super grafis. Foto juga



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bisa, tapi enggak harus *literally* foto produk. Mungkin ornamen-ornamennya aja.

Haifa : Mungkin foto produk tapi penyesuaian *layout*nya jangan terlalu formal banget. *Layout*-nya divariasiiin.

Mas Akbar : Hmm, benar. *Let's say* misalkan kayak gelang gitu kan. Kita taruh di pojokan gitu. Di pojok gitu, tapi pake gelang gitu kan sama aja kaya super grafis itu, tapi bentuknya foto produk gitu.

Haifa : Iya, atau mungkin foto produk, cuma yang dilihatin tuh *detail-detail* produknya.

Mas Akbar : Yes, betul. Jadi kan tetap cantik ya.

Haifa : Iya, benar.

Mas Akbar : Tapi estetikanya juga tetap dapat, tapi deskripsi dari- oh ini isinya tuh batu dan manik-manik itu juga bisa.

Haifa : Iya, benar-benar banget. Tadi aku juga dari jawaban Mas Akbar. Ada hal-hal yang kayak, oh iya benar juga ya. Misalnya tuh kayak foto visual yang nilai produk itu yang tentang unik gitu, misalnya tekstur sulam. Itu sebelumnya saya belum kepikiran. Terus Mas Akbar ngomong itu kayak, oh iya benar juga ya. Soalnya karena klien saya sendiri, Dia karena targetnya benar-benar Perempuan, Dia menginginkan elemen-elemen seperti bunga-bunga kayak gitu. Terus saya sebelumnya bingung gimana menonjolkan nilai-nilai sulam itu. Terus Mas Akbar bilang tekstur sulam. Itu membantu banget sih.

Mas Akbar : Jadi tekstur juga kan Haifa bisa ambil dari grafis atau bisa ambil dari foto. *Opacity*-nya turuin aja. Jadi dia tekstur di belakangnya, si sulamnya enggak hilang, si bunganya juga bisa nampak.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Haifa : Iya, benar-benar. Jadi nggak melulu bunga aja gitu ya kan.

Mas Akbar : Hmm, bener.

Haifa : Masih ada pesan-pesan yang tersirat terkait nilai produk tersebut.

Mas Akbar : Yes. Betul banget.

Haifa : Fatimah Zahra ada yang ingin ditanyakan lagi?

Fatimah : Tadi kayaknya saya sempat tabrakan sama Mas Akbar ya karena kata Haifa yang bilang kayak gitu. Internet saya kayaknya nge-*lag* lagi. Jadi mengenai super grafis yang tadi itu berarti kata Mas Akbar bisa dari gambar ornamen-ornamen. Misalkan kalau haifa kan tekstur dari si tas rajutnya ya, produk sulamnya. Nah kalau saya berarti bisa dari si apa namanya bahan-bahan aksesoris yang dipunya tadi ya Mas ya?

Mas Akbar : Benar. Ini kan misalkan ini ada aksesoris, bahan-bahannya nih. Taruh di pojokan gini kan. Kayak gini. Itu kan yang lucu juga gitu. Terus disebar gitu. Tapi foto boleh juga, gapapa.

Fatimah : Berarti masih bisa disusun dari sayanya ya, biar, jadi iya. Tapi ya pinteran-pinteran nyusunnya aja gak sih Mas?

Mas Akbar : Yes, benar. Jadi super grafis itu kadang-kadang implementasinya, oh kita harus ngegambar. Nggak juga, pakai foto juga bisa. Atau jadi tekstur juga boleh.

Fatimah : Makasih banget Mas udah ngasih pencerahan mengenai super grafis tadi. Karena kalau di pikiran saya kan kalau foto tuh harus full produk ya. Nggak yang satu-satu kayak gitu, cuma kalau yang karena Mas Akbar udah jelasin bisa kayak gitu, itu jadi menarik banget sih Mas untuk dieksplor lebih lanjut.

Mas Akbar : Kadang-kadang gini sih, Fatimah sama Haifa. Dalam membuat sebuah desain itu, kita punya pakem ya. Pakem itu berarti contoh atau referensi yang sudah ada. Nah, kalau mengikuti contoh atau referensi yang sudah ada, biasanya itu jadinya monoton. Contoh misalnya kayak tadi, tekstur itu kita gambar. Super grafis itu kita gambar. Foto produk itu ya bentuknya produk. Nah, bisa gak kita keluar dari... Pakem orang. *Out of the box* itu kan kita keluar dulu dari box kebiasaan banyak orang. Lalu kita bikin beberapa idea di situ. Kalau teman-teman belajar *design thinking*, itu kan *random* banget tuh. Identya tuangin aja dulu di situ. Lalu yang mana yang paling *possible* buat dieksekusi, nah baru kita bikin box baru di sini buat mengeksekusi ide baru. Nah, itu *out of the box*. Cara berpikir *out of the box*. Jadi gak terlalu... Kalau foto produk tuh harus begini. Gak juga sih. Dalam desain itu, apalagi komunikasi visual, kita bisa bebas mengekspresikan semua poin komunikasi itu. Catatannya cuma satu, komunikasi itu menyampaikan pesan. Nah, pesan yang mau kita sampaikan apa? Nah, itu yang harus *ter-deliver*. Caranya bebas sebebas-bebas.

Fatimah : Makasih Mas Akbar udah dijelasin.

Mas Akbar : Sama-sama

Fatimah : Cara menggali pesan, eh, cuman kalau misalnya cara menggali pesan ke klien itu tuh enakny gimana ya Mas Akbar ya?

Mas Akbar : Nah, ini menarik nih. Kita harus pahami dulu klien kita, oke? Klien kita itu punya tiga karakter. Yang pertama, dia itu malas. Jadi kalau kita minta ini, aduh malas bisa gak kamu siapin semuanya? Nah, itu tipe karakter ya, tipe klien. Yang kedua, klien itu gak mau tahu. Gak mau tahu kita bisa atau enggak. Gak mau tahu kita punya produknya atau enggak. Harus foto ini. Dia gak mau tahu. Nah, yang ketiga, ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang paling malas nih. Ketika kita tanya, dia gak tahu apa yang dia mau. Contoh misalkan, ibu ada referensi warna gak? Apa ya, anaknya apa? Ini kali ya. Nah, dia seenaknya itu, tangan dia, kepalanya dia. Nah, maka kalau kita meng-*interview* klien, jangan sekali-kali menanyakan kepada klien, ini logonya mau ada yang dirubah atau enggak? Ya. Terus ini warnanya sesuai atau enggak? Jangan pernah sekali-kali, karena itu jadi *blunder* buat kita. Nah, maka tugas kita adalah merangkum poin-poin yang bisa kita implementasikan menjadi desain dan warna dan lain sebagainya. Satu, adalah ini marketnya siapa? Nah, yang kedua, ini karakter produknya itu yang paling unik apa? Nah, yang ketiga, apa namanya, ini si produk ini secara fungsi, fungsinya apa aja? Terus yang keempat, nah ini pertanyaan yang biasanya cukup *tricky*. Kalau ini diibaratkan artis, nah produk ibu itu kayak siapa ya? Kayak artis apa? Atau produk bapak itu kayak artis siapa? Nah, kita kan bisa mengasosiasikan, oh produk saya itu kayak Nagita Slavina. Nah, kita kebayang tuh, Nagita Slavina, *personality*-nya kayak gimana, *tone color*-nya kayak gimana, udah ambil aja gitu. Nah, itu biasanya saya sarankan tuh. Karena kalau bertanya kepada si konsumen atau si klien, itu jawabannya pasti bias semua. Kita malah jadi bingung gitu kan untuk *exercise*-nya gitu. Jadi, marketnya, fungsi produknya, paling gampang adalah tanya, ini ibu kalau misalkan, atau pak, kalau misalkan ini diibaratkan artis, ini artisnya itu siapa ya? Karena dari jawaban itu kita bisa menginterpretasikan bahwa, oh ini kayak Nagita Slavina misalkan, *tone color*-nya kalau harus bagaimana dan lain sebagainya, itu cara menggali info dari si klien.

Haifa : Jadi pertanyaan-pertanyaannya yang diajukan kepada klien itu bukan pertanyaan yang spesifik, tapi lebih secara luas dari nilai-nilai produk yang dia punya, dan itu tugas kita untuk menemukan solusi atas terkait masalah-masalah tersebut. Oke.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mas Akbar : Betul, karena dia datang ke kita itu butuh solusi, bukan butuh kita tanya balik pengen warna apa, atau logonya bentuk gimana, dia nggak ngerti.

Haifa : Benar-benar. Kalau seandainya ada tipe klien yang dia tahu maunya apa, ini gimana nih?

Mas Akbar : Ah itu lebih enak. Jadi kan itu lebih enak. Jadi kalau misalkan kita tanya ketiga poin tadi, ini marketnya siapa? Dia bisa jelasin dengan gamblang tuh. Oke, ini apa namanya fungsi dari produk yang paling berkarakter apa? Dia bisa jelasin dengan gamblang. Lalu ada narasi khusus nggak yang mau kita sampaikan, mau kita *exercise*? Oh ada. Terus kalau diasosiasikan, ini seperti artis apa? Dia bisa jawab. Maka kita bisa tanya, ibu atau bapak ada referensi kemasan yang selama ini diinginkan nggak? Oh ada nih, ada tiga. Yaudah ambil. Oh itu jadi lebih enak. Karena dia udah tahu arahnya mau kemana. Nah yang paling menyebalkan adalah yang nggak tahu tadi. Kita tanya dia bingung, kita cari tahu dia nggak ngerti. Jadi kalau dia banyak bingung, kita yang punya tugas untuk menggali info lebih dalam karena dia ngga mengerti, tapi kalau dia ngerti, yaudah tanyain tuh di akhir *interview* kita, ada referensi nggak yang sebetulnya selama ini tuh diidamkan tapi belum pernah terealisasikan. Nah kita bisa ambil patokan.

Haifa : Oke, makasih banyak atas jawabannya. Ini sepertinya Fatimah Zara putus-putus, dia kayaknya lebih lancar kalau *off-cam*. Nggak masalah ya Mas?

Fatimah : Saya izin *off-cam* ya mas. Soalnya saya putus-putus mulu nih daritadi.

Mas Akbar : Ya nggak apa-apa, *off-cam* aja.

Fatimah : Jadi paling bagus tuh nanya mengenai kesan sama produk tuh secara tersirat ya mas ya? Sama nanya apa yang bayangan dari si kliennya.

Mas Akbar : Betul, betul. Jadi tersirat aja biar kita yang mencoba merangkum. Sekalian latihan juga guys. Karena merangkum dan membuat pola dari apa yang informasi yang kita terima itu nggak mudah. Tapi kita mesti berlatih gitu ya. Sebisa mungkin kita merangkumkan patokan untuk eksekusinya udah ada. Kayak *personality*, terus bentuk *font* yang modern atau klasik atau elegan. Tinggal kita rangkum aja, oh dari cerita ini, ini elegan. Oh dari cerita ini, ini *sophistication*. Tinggal gitu aja.

Haifa :Melatih daya pikir juga ya untuk menemukan solusi. Oke, Fatimah Zara. Ada yang ingin ditanyakan lagi?

Fatimah : Oke, makasih mas, udah cukup udah mengenai pertanyaan tadi. Bisa dilanjutkan dengan pertanyaan Haifa. Makasih mas.

Haifa : Oke, kan sebelumnya tadi kita berbicara tentang visual terkait desain kemasan. Mungkin kita bisa mengarah ke bentuk-bentuk kemasan. Bentuk kemasan ini nih untuk memberikan kesan yang unik dan menarik. Kira-kira Mas Akbar sendiri punya saran nggak ya? Misalnya kan klien sendiri, kayak klien saya sendiri karena dia sangat-sangat menjunjung tinggi keunikan nih. Dia tuh nggak mau kemasan yang sangat, bentuknya tuh monoton kayak kotak, box itu dia nggak mau. Kayak kan saya nyari banyak referensi. Terus saya tunjukin ke beliau dan beliau ada satu kemasan yang beliau itu kayak tersempet tertarik gitu. Sebenarnya nggak jauh-jauh sih bentuknya, trapesium gitu. Cuman ada *handle*-nya. Saya kayak, kira-kira Mas sendiri, Mas Akbar sendiri ada nggak ya saran-saran buat bentuk-bentuk kemasan?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mas Akbar : Oke. Nah, sebenarnya kita harus selalu kembalikan ke jawaban dari pertanyaan yang paling awal tadi. Fungsi, material, harga. Itu tuh *key point* untuk kita menentukan bentuk kemasan. Sekarang, kamu kan sebenarnya udah kebayang jawabannya. Kalau sekarang dia bentuknya adalah trapesium, lalu si trapesium itu ada cantelannya, maka itu sudah tidak standar industri. Ya. Maka *minimum order quantity*-nya pasti besar. Dia nggak bisa tuh cetak 100, pasti 1000. Nah, lalu dia harus beli pisau *pondnya*. Pisaunya itu kan dia harus *customize*. Nah, itu udah berapa duit tuh? Mau nggak tuh dia *provide* sedemikian mahal untuk satu kemasan yang dia idamkan? Jadi di mata saya, kemasan itu selalu akan menjadi fungsi dasar melindungi. Itu dulu. Kalau dia terkelindungi, lalu kita lihat material dan harganya masuk, karena bisa diproduksi secara, kayaknya kecuali dia punya duit ya. Atau misalkan produknya juga artisan yang mahal banget. Nah, tapi kalau artisan dan mahal banget, itu juga *turnover*-nya itu rendah. Atau transaksinya itu jarang-jarang. Kalau harganya tasnya, misalkan harga sulamannya mahal, ya paling seminggu juga, paling 3-4 kali transaksi. Kebayang nggak kalau kita harus cetak 1000? Nah, berapa tahun itu habis disikemas? Nah, itu jadi pertimbangan utama. Karena kita berbisnis nih. Nah, berbisnis itu kan *turnover* yang harus kita *produce*. Nah, jadi di mata saya, kemasan itu harus selalu standar industri. Nah, makanya hadirilah desainer untuk membuat si standar industri tadi jadi menarik. Bentuknya tetap kotak, tapi kalau desainernya pintar untuk meng-*exercise* si kotak itu jadi nggak terlalu terlihat kotak, maka desainer yang berbicara. Balik lagi, fungsi dasar dari kemasan melindungi produk dan sesuai dengan harga jualnya. Maka tugas desainer membawa nilai tambah tadi. Jadi bentuk itu nggak penting sebenarnya buat saya. Karena kan belum tentu melindungi produk dan se- harganya sesuai. Justru fokusnya malah ke desain.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Haifa : Visualnya ya, cara kita membuat ilusi agar nggak. Tetap kotak, tapi kita harus membuat ilusi biar nggak kelihatan kotak gitu kan.

Mas Akbar : *Yes*, betul. Karena tugas desainer kan ada di situ. Jadi kayak misalnya di Bedah Desain Kemasan, oh ini kotak, tapi gimana ya caranya biar ini jadi dua warna misalkan. Oh yaudah kita bikin, waktu itu bikin *pouch* tuh. Ini tuh karakternya tuh ada dua nih. Jadi kita bagi dua si desainnya. Jadi ada merah dan hitam. Nah di belakangnya itu kayak sambungan, jadi kayak Joker gitu. Nah itu kan bentuknya kotak biasa. Tapi begitu di *exercise* dengan desain yang seperti itu, itu jadinya, wih keren juga ya saya bilang gitu. Saya aja kaget liat, wih bagus nih. Justru elemen *of surprise*-nya ada di desain. Kenapa? Karena yang dikhawatirkan ketika desain itu jadi dengan bentuk yang seperti tadi, satu, percetakan tidak bisa mengeksekusinya. Yang kedua, seandainya bisa dieksekusi, itu harganya jadi mahal. Nah kalau dua ini sudah terjadi, maka UKM-nya belum tentu mau ngeluarin duit untuk membeli kemasan tersebut, karena nggak sesuai dengan harga pokok produksinya, sehingga melambungkan harga terlalu tinggi.

Haifa : Berarti tahap selanjutnya adalah meyakinkan klien untuk menginginkan hal itu.

Mas Akbar : *Yes*, bener. Tapi poinnya, Haifa udah tahu gitu. Bu, ini kalau misalkan dibuat seperti ini, kemungkinannya adalah tidak standar industri, sehingga percetakan belum tentu bisa mengeksekusinya, pun seandainya ini bisa dieksekusi, ada pisau *pond* yang harus Ibu beli, dan *minimum order quantity* yang akan banyak. Nah Ibu mau nggak mengerjakannya? Kalau Ibu mau, saya kerjain. Tetap keputusan ada di dia. Tapi kita kasih masukan dulu gitu, Haifa.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Haifa : Oke, oke. Berarti kita kasih nih ilmu, maksudnya apa yang kita tahu, dan keputusan ada di klien.

Mas Akbar : Iya, betul.

Haifa : Oke, dan klien saya sendiri nih sebelumnya, sebelumnya udah Mas Akbar bicarain sih, karena rata-rata emang UMKM tuh berusaha menerapkan *sustainable*, kayak daur ulang dan tahap-tahap sebelum menerapkan itu, yang pertama yang pastinya tadi ekonomi dan sosial ya. Dan sejauh ini ya, klien saya selama saya mencari informasi terkait *brand*-nya, emang dari produk-produk dia sendiri pun, dari kain perca, terus kemasannya juga yang gampang di daur ulang, atau yang bisa dipakai kembali gitu kan. Sebelumnya tuh kemasannya kaleng, cuman kalau seandainya kaleng kan agak, kalau ditumpuk di rumah kan jadi lebih tinggi kan. Jadi saya menyarankan, saya sih berencana untuk menyarankan membuat kemas dari, bahan karton, bahan andalan kita semua. Kira-kira Mas Akbar sendiri punya saran yang baik gak sih, untuk membuat kemas daur ulang ini, tapi berbahan karton misalnya. Misalnya dalam segi harga kira-kira, menurut Mas Akbar, bahan karton mana nih yang sesuai untuk, udah kuat tapi harganya gak yang terlalu mahal banget gitu.

Mas Akbar : Oke. Itu sulamnya itu seperti apa ya, tas atau?

Haifa : Dia bentuknya tas. Ukurannya tuh..

Mas Akbar : Ukurannya berapa?

Haifa : 24 x 20 cm gitu. 25 x 20.

Mas Akbar : Oh lumayan, lumayan besar ya.

Haifa : Eh, 25 x 10. Kayaknya bentuknya tuh- jadi dia sebenarnya ada dua ukuran. Cuma karena gak berbeda jauh, saya berencana untuk

ngambil rata-ratanya aja. Atau malah ngambil yang paling masuk untuk semuanya gitu.

Mas Akbar : Sebelumnya pakai kaleng?

Haifa : Sebelumnya, jadi tuh kliennya saya ini, untuk setiap produknya, kemasannya berbeda. Sebelumnya yang pakai kaleng itu, kemasannya dompet, dompet koin, ukurannya sih lebih kecil dari tas tersebut. Dan itu pakai kaleng, dan kalengnya tuh ditempelin stiker buat informasi-informasi gitu.

Mas Akbar : Sebelumnya pakai kaleng?

Haifa : Sebelumnya, jadi tuh kliennya saya ini, untuk setiap produknya, kemasannya berbeda. Sebelumnya yang pakai kaleng itu, kemasannya dompet, dompet koin, ukurannya sih lebih kecil dari tas tersebut. Dan itu pakai kaleng, dan kalengnya tuh ditempelin stiker buat informasi-informasi gitu.

Mas Akbar : Ya itu kebiasaan UKM itu pengen unik, tapi gak mengerti kaidah yang, ya kaidah kemasannya itu kan, melindungi kemasannya, dan harga itu harus selalu dibawa, harga pokok si produknya. Bahkan harus maksimalnya tuh 5-10% saja. Nah karena kan kita lagi jual produknya nih, bukan lagi jual kemasannya. Nah, sebetulnya itu tasnya bisa digepengin gak ya?

Haifa : Yang tas sulam behel itu digepengin tuh kayaknya gak bisa, karena, ada kaitan yang berbahan besinya gitu.

Mas Akbar : Oh, oke. Tapi kalau misalkan dilipet, dibuat pipih itu segimana pipih?

Haifa : Kalau dikumpulkan dia gini, kalau dibuat pipih tuh bisa segini.

Mas Akbar : Oh, oke. Tapi masih bisa kan?

Haifa : Masih bisa, masih bisa.

Mas Akbar : Dibuat lebih?

Haifa : Mungkin sepipih besinya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mas Akbar : Nah, sebetulnya, kalau buat saya, itu pakai, pakai apa namanya, pakai, apa tuh, bukan, pakai *bag* bahan, jadi, jual tas, dapet tas gitu. Jadi, sebenarnya sesederhana cukup pakai, ini apa sih namanya? Nah, ini apa sih namanya? Cukup aja pakai ini, kalau buat saya.

Haifa : Oh, *tote bag* gitu ya.

Mas Akbar : *Tote bag* aja. Nah, cuman, materialnya yang mesti kita coba, *exercise* lagi. Apakah pakai, mungkin gacu, atau pakai kanvas, atau pakai apa. Buat saya, itu lebih, lebih mudah. Kenapa? Satu, dia itu akan pameran loh. Kebayang nggak pameran bawa-bawa kaleng, pameran bawa-bawa dus. Itu ribet banget, serius deh. Iya kan? Tapi kalau pakai tas, dia juga tinggal tumpuk doang, jadi dia akan fokus pada produknya. Gitu. Nah, si, paling kalau misalkan mau, kasih *slating* aja tuh si *tote bag*-nya. Nah, sehingga, dia jadi branding berjalan gitu. Ibu-ibu kan kalau belanja, tuh kan pakai, pakai tas tuh. Coba kebayang, ada nama *brand* kita di situ, Zara atau misalnya itu, tadi aja *Marketers*. Sehingga itu jadi *branding* berjalan, ketimbang jadi kaleng yang hanya disimpan di rumah. Buat saya, itu nggak relevan ya, dengan, dengan, dengan si fungsi kemasannya. Terus kalau pakai tas itu, itu kan bisa masuk banyak produk. Kalau misalkan dia, ada orang beli satu, beli dua, ya satu aja itu. Beli yang kecil ya, masuk ke situ. Jadi, amu juga secara ukuran kan, tinggal ukur aja nih, paling gede seberapa. Dan semua pasti masuk ke situ. Jadi kemasannya pasti cuma satu. Gitu. Nah tinggal di dalam si desainnya, apakah mau masukin, *ornament* sulam tadi, jadi ciri khas gitu kan. Jadi grafis di pojokan, biar cantik. Di tengahnya baru ada nama si *brand*nya gitu. Nah itu kan, secara fungsi, tetap *sustainability*-nya dia dapat. Gitu kan. Terus secara fungsi, kalau itu bisa digunakan setelah dia pakai, itu juga dapat. Secara ekonomis, dapat banget. Dapat banget. Secara *branding* berkepanjangan, lebih dapat. Ketimbang kita mikirin, pakai karton apa. Karton sebagus-bagusnya karton, itu tidak akan pernah ngalahin *corrugated box*. Jadi kalau *box* itu, itu mesti *corrugated*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Sekarang pakai karton paling tebal deh, misalkan ukuran berapa mili ya, coba itu disusun. Nah satu, kalau kita tumpuk di jasa ekspedisi nih, itu pasti penyok tuh, yakin saya. Itu sampai sana pasti penyok. Itu satu ya. Yang kedua, kalau misalkan dia mau pameran, itu *box* itu nggak bisa dibawa dalam bentuk yang udah jadi, dia pasti jadi pola. Nah kan *flat pack* gitu. Kebanyakan nggak, sampai di tenda, dia harus nyusunin *box*, tapi pameran lagi kali. Oke aku nggak mau ribet, karena aku mau susunnya ini di rumah. Jadi *box-box* itu kan. Kebanyakan nggak, itu mobil penuh isinya sama *box* gitu. Tapi itu *box* kosong. Nah itu pertimbangan saya gitu kan, kenapa kalau kemasan itu, *make it simple* aja. Yang penting industri bisa bikin. Printing aja di sana. Nggak usah kita bikin-bikin lagi, kecuali produknya artisan dan *luxury*. Pakai besek kayak gitu-gitu, itu boleh. Tapi selama produk kita nggak *luxury-luxury* banget gitu kan, artisan juga nggak mahal-mahal banget, ini pakai yang standar industri aja. Sehingga kita akan fokus mikirin produk, bukan mikirin kemasan. Ingat, kemasan itu nilai tambah, bukan nilai utama. Gitu. Jadi kalau salah saya, *tote bag* aja. Cuma kamu *exercise* lagi nih. Apakah bentuknya, kalau *tote bag* di-*exercise*, ya mungkin urusannya sama tukang jahit, bukan sama percetakan. Nah polanya mungkin yang nggak akan di-*exercise*. Dan desain. Sama warna. Kalau menurut saya sih di situ ya. Jadi beli tas, pulang dapet tas. Oke, oke. Paham, paham.

Haifa : Tapi ada halnya...

Mas Akbar : Itu di catat kan tadi?

Haifa : Saya rekam. Saya rekam. Saya coba sampein. Cuma mungkin ini ada hal yang, saya belum kasih tau Mas Akbar sih. Dia emang, kliennya emang mengikuti banyak kegiatan dari program-program pemerintah. Tapi dari segi penjualan, klien sendiri fokus ke *online*. Dia nggak ada toko *offline*. Jadi saya tuh berencana kayak, membuat produk, produk *primer* yang sekaligus sekunder aja gitu. Jadi satu *print*. Nah kalau seandainya, kayak yang Mas Akbar tadi bilang,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kemasan berbahan karton, kan itu cukup kuat ya. Apalagi untuk ekspedisi gitu kan. Makanya saya akan milih kemasan karton. Jadi kayak, kalau seandainya dia ada program, *offline* tetep bisa digunakan, pas pengiriman juga bisa gitu.

Mas Akbar : Oke. Cuman, *problem* dari *Corrugated* itu, dia nggak bisa *printing color*. Bahasanya *printing color* itu mahal. Iya bisa sih, *printing color* tapi mahal gitu. *Cost*-nya mungkin, kamu harus tanya dulu, dia punya *cost* berapa tuh untuk, untuk dicetak kemasan. *Let's say* 30 ribu gitu kan. Nah, 30 ribu itu, untuk dapet *Corrugated* itu mungkin ya. Cuman kalau misalkan secara *cost* nggak masuk, kamu tetep mau masukin, kamu jadikan si desainnya jadi *slave*. Jadi dia akan cetak dulu. Jadi dia akan beli. Jadi gini, dia akan beli *Corrugated* standar, nggak harus kepercetakan. Dia bisa dapetin itu di toko, apa namanya, toko buku atau apa, itu banyak kok yang jual, dus, tapi *Corrugated*. Nah, kalau secara *cost* nggak masuk. Ibu desainnya *printing* kepercetakan, tapi jadi *slave*. Tau *slave* nggak? Yang, ini kalau, yang kayak, ngebungkus gitu aja pinggirnya, itu kan korek api tuh, korek api. Korek api. Nah, itu jadi, jadi kayak disorong, nah ini yang luarnya ini *slave*. Atau kayak, *fashion-fashion* itu kan bisa pakai *slave*. Nah, itu bisa jadi aturan.

Haifa : Kemasan aksesoris ya?

Mas Akbar : Iya, sebetulnya.

Fatimah : Kayak produk permasan saya tuh, Mas.

Haifa : Produk Fatimah Zahra.

Fatimah : Kalau yang tadi kan, permasanannya tuh di budget. Nah, kalau saya kan, si *slave* maunya *hardbox*. Sedangkan kalau *hardbox*, terus di *print*, itu kan bakal mahal kan? Nah, *budget* dari dia sendiri, itu cuma Rp10.000, Mas.

Mas Akbar : Mampus.

Fatimah : Ya udah, bakal gak bisa dong kalau pakai *hardbox* ya. Jadi ya udah, kemungkinan bakal pakai *slave*, kayak kata Mas Akbar tadi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mas Akbar : Iya, pakai *slave*.

Fatimah : Cuma, selain dari *slave*, dia juga pengen pakai ini, apa namanya,....

Mas Akbar : Pakai *pouch* aja.

Fatimah : Dia pengen desain ini, atau apa, itu oke gak sih?

Mas Akbar : Pakai apa?

Fatimah : Kalau karton lipat, untuk aksesoris.

Mas Akbar : Karton lipat?

Fatimah : Iya, maksudnya, bahannya karton, maksudnya. Bahannya karton.

Mas Akbar : Oh. Ya, aksesoris itu mending *pouch* deh. Pakai *zipper* gitu.

Haifa : Buat satuannya, mungkin pakai *zipper* kali ya, lebih cocok.

Mas Akbar : Iya, ada *secondary*-nya. Tapi, ya bisa aja sih pakai *box*. Dia kirimnya, biasanya apa? Jualannya *online*, atau *offline*?

Fatimah : *Online*. Soalnya dia tuh, gak ada toko *offline*. Cuman, sama kayak Haifa tadi, dia juga suka ikut acara-acara UMKM pemerintah, kayak bazar-bazar gitu. Cuman, emang fokusnya di *online*.

Mas Akbar : Omsetnya berapa sebulan?

Fatimah : Um, omsetnya, berapa ya Mas? Cuman, dia bilang udah penjualannya udah banyak sih Mas. Bisa di 400-an sini. Saya belum nanya omsetnya.

Mas Akbar : Oh, oke.

Fatimah : Itu kita kasih tau untuk *budget*.

Mas Akbar : Sebulan berapa, sebulan berapa *piece*?

Fatimah : Sebulan berapa ya? 40-an nih.

Mas Akbar : Ah, elah.

Fatimah : Eh, enggak. Minimal order tuh sekarang, maaf-maaf Mas.

Mas Akbar : Oh, oke. Sebulan 250?

Fatimah : Iya. Minimal order sekarang tuh udah 250.

Mas Akbar : Oh, oke. Kalau punya Haifa berapa satu bulan? Berapa *piece*?

Haifa : Saya belum nanya *detail* itu lagi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mas Akbar : Nah, coba tanyain deh. Karena itu jadi parameter kemampuan dia memproduksi secara *sustain*. Gitu. Kalau 250 pakai *box*, berat juga ya.

Fatimah : Beratnya gimana Mas?

Mas Akbar : Patokan saya ya, minimal, itu 2000 *piece* sebulan untuk baru bikin kemasan yang bagus. 50, 250, ah, elah cetek. Itu naikin dulu, maksudnya itu. Iya, karena 250 itu, apalagi itu produk aksesoris, itu kecil banget kali ya. 250 *piece* itu kan, berarti 250 biji gelang. Satu gelang 50 ribu, lu kaliin aja, omsetnya itu berapa tuh? Eh, kecil banget itu. Mikro itu. Nah, sulam, kalau sulam mungkin bisa lumayan tinggi ya. Misalkan sebulan cuma 150, tapi harganya kan bisa 150 ribu atau 200 ribu.

Haifa : Harganya dimulainya tuh dari 125 sampai 550 ribu.

Mas Akbar : Itu masih *make sense* tuh, kejual 100 sebulan. 100 kali 100 ribu, ah, 10 juta, Bos. Nah, ini 50 ribu kali 250, kecil banget. Jadi, kita mesti memikirkan poin ekonomis tadi, gitu kan, selain dari estetika. Balik lagi ke fungsi dasar tadi. Ekonomis nggak nih? Ibu mampu nggak nih konsisten memproduksi ini? Terus menerus. Kalau dia bilang mampu, yaudah kita selesaikan aja. Tapi untuk 10 ribu ya, maksimal 10 ribu, itu berat banget loh pakai *box* dan *di-printing*. Kalau *di-slave*, bisa *di-slave*. Tapi yang kita *provide* itu hanya *slave*-nya aja. Si ibunya akan beli dus lagi. Dan menurut saya, itu ribet loh. Dia harus harus ngelamin dulu si *slave*-nya, terus masuk-masukin, asli itu ribet banget sih. Asli itu ribet banget. Apalagi *online*. *Online* itu, coba deh, kamu belanja *online*, apakah kemasan itu penting?

Haifa : Nggak.

Fatimah : Ya nggak.

Haifa : Ya nggak begitu penting.

Mas Akbar : Jadi, kalau menurut saya ya, kecuali punya Haifa, punya Haifa itu ada nilai lebih lah ya, karena dia sulam, terus harganya juga cukup mahal. Tapi menurut Fatimah, justru kalau menurut saya, fokusnya adalah di

kemasan *pouch*-nya. Jadi, *pouch*-nya itu pakai *zipper* gitu. Nah, itu yang dikemas gitu. Nah, maka *packaging*-nya, ya ibu beli aja *box care corrugated* ya di pasaran untuk sekedar mengirimkan saja. Karena itu nggak jadi atensi loh kalau dibuka. Begitu kita terima *box* gitu, terus lalu kita lihat dusnya kecoklat itu, kita pasti langsung buka. Karena kita yang pengen kita cepat lihat adalah si apa namanya, si produknya. Nah, begitu produknya ada kemasan *primary* dalam *pouch*, ih lucu. Nah, ini nya koleksi. Itu *user experience* tuh. Ya, kita balikin aja kalau kita nerima paket bentuknya aksesoris, tujuan utama kita apa? Ngelihat kemasannya, atau buru-buru pengen lihat aksesorisnya? Nah, kalau misalkan di tas, mungkin kita ada *feel* atau baju, kita ada *feel* dulu ya, kayak ngelihat, ih kemasannya lucu. Baru dibuka, ih ada *thanks card*-nya. Nah, itu *experience*-nya berbeda tuh. Kan harganya juga *expensive*. Tapi kalau harganya *under* 100 ribu, asli deh. Coba kita jadi konsumen. Kita gak peduli kali sama kemasannya. Buru-buru aja murah ini. Jadi pertimbangan ya, Fatimah?

Fatimah : Iya. Untuk aksesoris dia, lumayan sih. Kayak kata mas, ada yang 50 ribu, *range* harganya tuh 50 ribu, sampai 300 ribu. Nah, kalau kata dia, dia pengen pakai yang kotak itu untuk pada milih yang di atas 100 ribu, mas.

Mas Akbar : Oh. Ya bisa aja untuk yang di atas 100 ribu. Tapi yang 50 ribu ini gimana urusannya dia? Bikin *box* baru?

Fatimah : Mungkin tuh bener-bener kayak kata mas tadi. Saya bakal saraninnya, pakai *pouch* tadi. Terus, cuman kalau dari *request* dia tuh, kemarin dia tuh pengennya pakai yang tadi, karton gitu. Karton yang ngelipet-lipet gitu.

Mas Akbar : Oh, kalau enggak gini aja, Fatimah. Udah pakai *box* ya. Pakai *box*. Pakai *box* coklat. Ini desain juga, tapi itu PR tuh ngedesainnya. Paling *monochrome* tuh ngedesainnya, kalau mau murah ya. Jadi, dia cuman *black and white* atau apalah warna kan bisa dipilih. Tapi *monochrome*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



si *box*nya. Itu sablon jadinya. Itu bisa lebih murah tuh. Nah, dalamnya bukan pakai *pouch*, tapi pakai apa sih? Yang kertas serut. Hmm. Ah, itu lebih...

Fatimah : Oh, tas biar penuh gitu ya?

Mas Akbar : Iya, bener. Itu lebih elegan aja sih menurut aku. Dan itu fungsional setelah, maksudnya dia bisa dipakai buat, tas apa kan cewek-cewek itu berbeda-beda. Kalau menurut aku, gitu aja sih.

Fatimah : Hmm. Bisa sih, Mas.

Mas Akbar : Cuma *box*nya kalau di-*printing*, itu nggak akan masuk *budget*nya. Iya sih. 10 ribu. berat banget ya.

Fatimah : Biasanya *range* harga print tuh bisa sampai berapa, Mas?

Mas Akbar : Kalau... Kalau *box* ya. Kalau... Cuma kalau misalkan pakai karton, kayak *art paper*, atau yang lebih tebal itu, itu meleot, gitu. Apalagi Expedisi ya. Itu pasti harus *corrugated*. Nah, *corrugated* itu, kalau di-*print*, itu lebih mahal. *Let's say*, misalkan ukuran, ya, *let's say*, paling murah itu, ya, misalkan 15-20 ribu. Itu yang ukuran kecil tuh, yang kayak buat aksesoris-aksesoris. Kalau misalkan yang, kayak buat duit sepatu, itu bisa sampai 40-40 ribu. Ya, tergantung percetakan ya, paling balik lagi. Bisa ada yang lebih murah. Tapi kalau untuk 10 ribu, agak berat ya. Agak berat ya. Ya, mungkin ada vendor-nya, tapi... *Feeling* aku sih agak berat. Kalau di-*print*. Hmm, *feeling*nya juga berat. Terus *printing*-nya juga jangan kebanyakan *color* tuh, kalau misalkan mau murah.

Fatimah : Itu, itu masih yang berbahan *corrugated* ya?

Mas Akbar : Iya, kalau yang berbahan *corrugated*. Kecuali *art paper* ya. Kalau *art paper* kan *digital printing* dia jatuhnya. Ya, kamu bikin warna apa ya, bebas. Hmm. Kalau *corrugated* itu kan dia agak tebal tuh. Jadi, itu nggak bisa dipakai *digital printing*. Sekalipun bisa, itu harganya cukup mahal. Karena goresin tintanya cukup tebal. Nah, biasanya untuk mau biar lebih dapat murah, yang *corrugated* itu disablon. Jadi, warnanya cuma *monochrome*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Fatimah** : Kalau yang tadi mas, kayak pakai *art karton* atau nggak *art paper*, itu tuh *digital printing*-nya juga, nggak bakal mahal gak sih?
- Mas Akbar** : Lumayan sih. Tapi, kayaknya kalau 10 ribu, itu dapat deh kayaknya ya. Coba aja tanya-tanya ke si *digital printing*. Nah, cuma kalau pakai si *art paper* yang agak tebal, itu kemungkinan meleyotnya gede.
- Fatimah** : Iya sih. Sangat meleyot. Hmm.
- Mas Akbar** : Paling aman tuh ya *corrugated* sih. Paling aman untuk ekspedisi ya. Kan dia dilepar-lempar *guys*.
- Haifa** : Iya, benar.
- Mas Akbar** : Belum lagi kita akan bungkus pakai *bubble wrap*, terus dibungkus itu aja dia udah ketekan tuh, udah meleyott.
- Fatimah** : Nah, iya betul juga ya.
- Haifa** : *Corrugated* aja kadang suka meleyot ya.
- Mas Akbar** : Nah, itu *corrugated* aja meleyot. Apalagi yang kecil tuh.
- Haifa** : Tapi kalau *art karton* mungkin masih bisa dipertimbangkan, mungkin kayak, oke.
- Mas Akbar** : Bisa dipertimbangkan, cuma geramasinya mungkin lebih tebal.
- Haifa** : Lebih tebal.
- Mas Akbar** : Tapi kita kasih tahu bahwa, ini ada kemungkinan meleyot, lho Bu? Ya setidaknya, kita semua informasi kita sudah sampaikan. Keputusan kan tetap ada di pemilik *brandnya*.
- Haifa** : Jadi tetap kita buat berdasarkan keinginannya.
- Mas akbar** : Iya.
- Haifa** : Terus *budgetnya*. Sambil kita kasih tahu kalau bahan ini, kalau dijual satuan, harganya sekian. Cuma mungkin produksi massa lebih murah. Tapi ada, ya ada *minus* kelebihanannya lah.
- Mas Akbar** : Iya, iya, iya. Betul. Nah yang tadi saya sampaikan ke Haifa sama Fatimah, itu kan sisi yang tidak diketahui oleh UMKM. Nah tugas kita memberikan informasi itu. Merekomendasikan yang lebih baik bagaimana. Tapi keputusan silahkan sama ibu. Ibu mau pakai saran saya boleh, dan juga tahu. Tapi minimal kita kasih tahu gitu. Jadi

jangan sampai, karena kita gak kasih tahu, begitu dia cetak, mba kok melelot-leyot Eits, sebentar. Saya sudah kasih tahu kan dari kemarin. Oke.

Fatimah : Itu *detail-detail* yang hampir *miss* banget tuh. Karena sudah mas Akbar *mention*. Kita jadi tahu apa aja yang harus dikasih tahu ke klien.

Mas Akbar : Karena jangan sampai *blunder* ke kita ya. Begitu sudah di *print*, wah desainernya jelek. Biasanya begitu tuh. Desainernya jelek nih. Ini desainnya gak gini-gini. Kan kita sudah kasih tahu kemarin. Gitu.

Fatimah : Oh iya mas. Yang tadi mas bilang, kan mas juga sempat merekomendasiin saya pakai, *pouch* kalau gak yang lebih begitu ya mas. Kalau *pouch* atau *zipp* itu berarti kira-kira desainnya tuh enak tuh gimana ya mas?

Mas Akbar : Satu, yang pasti *monochrome*. Nah, yang kedua, itu pasti sangat simpel. Nah, apa namanya, kalau batu itu kan cukup plastik ya. Si aksesoris dari batu itu. Nah, itu yang agak PR adalah, bikin grafisnya gimana caranya, supaya dia tetap, kelihatan *fashionable*. Satu itu poinnya ya. Grafis ini harus kelihatan *fashionable*. Tapi, dia punya kesan *rustic*. Itu cukup PR tuh kalau *monochrome*. Karena kan terbatas ya. Namanya juga *monochrome* nih. Udah dua warna. Terus tempatnya juga sempit. Itu PR banget sih. Tapi patokannya itu, kalau di Fatimah, gimana caranya, dia itu harus selalu kelihatan *fashionable*. Nah, yang kedua, dia terlihat *rustic*. Yang bikin PR tuh *rustic*. Kalau *fashionable*-nya, kamu cukup cari *tone color* yang oke banget, terus masukin logonya *stand out* sendirian di situ, itu udah *fashionable* banget. Kayak Zara, itu kan sesimpel itu, polos, tulisan Zara, itu *fashion* banget. Masalahnya dia *rustic*, nah itu PR banget. Kalau sulam tuh masih enak tuh, ada tekstur, ada *pattern* yang bisa diambil tuh, ada pola, udah ambil copot ini, tempelin selesai. Sulamnya identitasnya udah enak. Batu, aduh PR.

Fatimah : Iya, iya. Itu susah kan mas.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mas Akbar : Kita masukin ini aja, gambarnya obelik sekali ya, lagi bawa batu menhir.

Haifa : Batu mungkin bisa itunya, permukaan batunya kan kadang suka bervariasi tuh. Itu di zoom aja.

Mas Akbar : Itu bisa tuh, bisa bisa bisa, jadi tekstur. Menarik tuh. Seru, seru juga ya. Seru seru.

Haifa : Tantangan baru juga sih, kayak harus meyakinkan klien. Klien kita yang mau kemasan unik, menarik, tapi *budgetnya* segini, itu cukup.

Mas Akbar : Betul, betul. *Terchallenging*. Nah, sebenarnya gini *guys*. Jadi, *as a designer*, kalian juga harus mampu meyakinkan si *consumer* untuk mengikuti saran kita, karena kita punya *knowledge* gitu. Nah, cuman kalau di sisi kalian, karena belum terlalu *powerful*, jadi, apa namanya, *outputnya* adalah merekomendasikan. Nah, kalau saya itu, saya gak mau. Pokoknya harus begini, kalau mau begini, saya kerjain, kalau gak, saya gak kerjain. Ini bicara di desainer lain. Karena ada *knowledge* yang, ya, mahalnya itu di *knowledge-nya* itu loh. Karena kan, tadi saya kasih tau nih, fungsi, materi, HPP, apa segala macam, kan itu *miss* semua tuh, kalau dari kaca mata desainnya. Tapi karena kita masuk ke desain industri, maka itu jadi pertimbangan tuh. Material, bentuknya, kan pengennya estetik gitu. Iya. Waktu itu pernah di Toba, orangnya punya patung. Patungnya tingginya setengah meter. Beratnya itu berapa kilo, gitu. Nah, terus saya bilang, oh ini pakai *corrugated*, terus dia harus pakai kayak jual TV gitu loh, pakai *styrofoam*. Kan yang penting keamanan patungnya. Ini gak usah didesain, bikin lakban aja tuh ada logonya gitu. Wah, gak mau pak, saya pengen didesain. Terus desainernya, iya pak, kita pakai *art paper* aja. Saya udah bilang ya dari awal. Iya, nggak apa-apa. Yang penting estetik, bodo amat. Begitu dicetak, set, melewati rubuh. Nah, kan saya udah bilang, itu gak akan kuat sih. Jadi, secara fungsi dan harga ekonomi, itu jadi patokan awal kita. Karena estetika itu kalau dua ini ketemu, itu estetikanya pasti gampang. Karena kita sepakat

dulu. Contoh misalkan tadi, batu nih. Sepakat ya, Bu. Tujuan kita mengejar ekonomi. 10 ribu loh. 10 ribu loh, guys, ini 10 ribu. Kita akan mengejar ini. Maka, si desainnya itu akan mengikuti si ekonominya ini. Kan udah jelas materialnya ini. Kita gak akan lari-lari kemana lagi ini mikirin materialnya. Dus, ini. Kayak, ini materialnya dulu. Jadi, sepakati materialnya dulu. Sepakati bentuknya dulu. Sepakati ukurannya. *Fix*-nya ini, baru kita desain. Set. Jadi, gak kemana-mana gitu. Jangan sampai kita materialnya belum bersepakat, ukurannya belum bersepakat, terus kita udah ngedesain. Coba ganti material, ganti ukuran. Aduh, PR banget tuh ngulang lagi dari awal desain. Itu. Jadi, material dan ukuran sepakati dulu. Kalo itu udah oke, *clear*, baru kita bisa.

Haifa : Klien saya sih sebelumnya juga kayak sempet merekomendasikan *art karton*. Dan dari *budget*nya juga. Beliau sih gak netepin harga yang jelas banget. Cuma beliau bilang semurah mungkin dan unik. Ya, seperti biasa.

Mas Akbar : Ya, gitu lah.

Haifa : Tapi mungkin masih bisa lah mahal dikit.

Mas Akbar : Bisa lah. Kalau harga di atas 100 ribu, masih bisa. Masih oke. Masih aja 30 ribu, masih oke.

Haifa : Oke, mungkin. Oh, ini nih. Mungkin pertanyaan baru. Yang sebenarnya sebelumnya sempet dijelaskan juga ya. Kalo kemasan dari segi visual itu, juga harus menaruh nilai-nilai produk dari visual dan informasi. Informasi yang ingin kita taruh, kan? Kira-kira nih, gimana caranya kemasan, informasi kemasan tuh harus ditulis secara ringkas, tapi tetep lengkap. Sehingga kemasan yang dihasilkan itu kayak gak keliatan penuh. Apalagi kan, misalnya kayak contoh produknya Fatimah Zahra kan, kecil ya. Jadi gimana nih kemasan yang kecil ini tuh, tetep menaruh informasi yang lengkap gitu.

Mas Akbar : Oke. Nah, saya kasih ilustrasi dulu di kemasan. Kamu tau gak vitamin atau... Pernah gak minum obat, tapi yang kecil banget botolnya?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pernah gak? Vitamin tuh biasanya kecil-kecil ya. *Either* itu IP dari ID atau apalah gitu. Nah, itu kan botolnya kecil banget. Kebayang gak kita harus kemasan terus pake stiker? Itu sekecil itu kita harus naruh semua informasi. Gak mungkin kan? Judulnya aja udah *impossible*. Maka kita tambahkan elemen berikutnya. Apa? Pake kertas. Nah, kertas ini menuangkan informasi yang lebih detail. Misalkan cara penyajian, cara pemakaian, dosis, apa segala macam. Nah, lalu di luarnya ada lagi dusnya. Jadi ada 3 poin tuh. Ada stiker, ada kertas informasi, ada dus. Nah, pun sama. Di Fatimah misalkan, ini gelang segede gitu. Gimana mau gua desainnya sekalipun ada bentuknya, itu kecil banget. Maka masukinlah kertas. Poin kedua adalah selalu ada kertas. Ya. Di kertas itu, kita tampilkan misalkan cara penyimpanan, atau ada *hang tag*, atau ada *barcode*, atau ada apa-apa. Itu satu lembar informasi. Atau gak cukup satu lembar, dibuat jangan... Kalau misalnya, saya tuh selalu suka menjarakan gini. Kalau kamu bikin *hang tag*, terus ada *thanks card*, terus ada kartu nama. Bisa gak dalam satu kesatuan? Jadi gak terpisah gitu. Jadi konsepnya tuh dilipet. Karena kalau dipisah, dia pasti buang. Yakin dah. Dia pasti buang tuh *hang tag*. Dia buang ini, apa dia buang. *Hang tag* juga cuma dibaca abis itu buang. Tapi kalau itu ada kartu nama, ada *hang tag*, ada cara penyimpanan, dan lain sebagainya. Dalam satu kertas, tapi dilipet. Maka kecenderungan untuk disimpannya lebih tinggi. Yang kedua, produksinya cuma *printing* satu kali. Bikinnya dilipet doang. Jadi gak *print, print, print, print*. Begitu dia mau masukin kemasan, dia cuma masukin satu kertas. Gak tiga kertas. Kalau tiga kertas kan mungkin ada satu kelupaan. Gitu. Nah, lalu yang ketiga, selalu ada dus. Nah, di dus ini adalah informasi *basic*. Gitu. Jadi informasi yang ada di dalam itu informasi tentang detail produk. Misalkan *hang tag* itu ada kemasan, ada produk, gitu. *Detail* produk. Lalu cara penyimpanan juga ada di situ. Lalu kartu nama ada di situ. Lalu di luarnya itu ada dus lagi. Nah, dus ini informasi *basic*. Misalkan nama *brand*. Terus

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



misalkan ada, kalau di *fashion* itu boleh. Kalau ada nomor telepon atau *website*, gitu. Lalu informasi *basic* apa aja nih yang sekiranya begitu *experience* pertama itu orang akan melihat. Oh, ada ini sama *website* aja. Udah, gak apa-apa. Cuma nama sama *website* doang. Jadi, di luarnya itu tetap kita bisa kasih *ambience*, kasih grafis, kasih nuansa, kasih cerita. Misalkan ada prologue. Misalkan sederhana. *From Samarinda with Love*, misalkan. Itu juga boleh. Tapi *basic-basic* informasi aja yang sekiranya kuat dan penting. Kenapa? Karena di *second* dari *packaging* ini kecenderungan dibuangnya lebih tinggi. Jadi gak usah nampilin banyak informasi. Nah, baru masuk ke kertas tuh ada informasi-informasi. Lalu di kemasan yang kedua, kalau menurut Fatimah itu ada serut. Nah, di serut juga secara fungsi sama. Gimana caranya dia bisa dipakai sama si orang itu tapi juga gak norak. Maksudnya cuma ada nama sama ada *website* di bawahnya. Atau ada nomor telepon boleh juga. Sehingga itu jadi *branding* berjalan. Karena itu kan dipakai si tas serut. Nah, kurang lebih secara konsep untuk menuangkan informasi biar gak penuh. Dibagi beberapa bagian.

Fatimah : Itu menarik banget sih Mas yang tadi kertas dilipet gitu. Karena saya juga kayak gitu. Saya kalau misalnya ada kertas yang kelipet. Itu biasanya saya simpen karena takut benar-benar info penting yang saya lewat. Cuma kalau nyebar-myebar gitu.

Mas Akbar : Males kan?

Fatimah : Iya males. Karena itu kayak yang gak sepeenting itu.

Mas Akbar : Betul.

Haifa : Dan siapa tau kayak kita gak sadar ternyata ada kertas ketiga terus kebuang.

Mas Akbar : Benar. Intinya gini sih *guys*. Kalau misalnya kita menerima itu *as a consumer*. Gimana nih *feel* kita? Ribet gak? Ribet, gak usah. Kalau misalnya saya ngapain tuh bikin *hang tag*, kartu nama segala macam. Banyak banget. Emang nyetaknya, nyetaknya juga ribet. Masukinnya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

juga ribet. Kadang kelupaan. Lah kebayang gak? Lu aja masukinnya ribet. Nyetaknya ribet. Konsumen juga pasti punya *feel* yang sama. Ribet tuh.

Haifa : Ini dari yang saya tangkap dari keseluruhan ini. Berarti cara membuat desain kemasan yang efektif tuh benar-benar harus se-efektif mungkin. Memudahkan konsumen terus dari terkait klien sendiri. Benar-benar harus disesuaikan dari segi *budget*. Kayak. Kemampuannya gitu-gitu ya.

Mas Akbar : Betul, betul, betul. Harus ditekan. Karena itu komponen yang gak bisa kita pilih. Itu satu kesatuan kan. Konsumennya merasa dimudahkan misalkan. Tapi harganya gak masuk. MOQ-nya gede gitu kan. Si produsen juga males dibikinnya. Oke ini MOQ-nya bisa murah. Terus estetikanya bagus. Apa namanya, materialnya pas. Desainnya juga bagus. Tapi gak libatin konsumen. Gak bisa juga. Jadi itu satu kesatuan.

Haifa : Keduanya harus seimbang ya. *Balance*.

Mas Akbar : *Balance*.

Haifa : Dan fungsinya tetap harus ada.

Mas Akbar : *Yes*, itu yang paling penting. Melindungi kemas. Melindungi produk.

Fatimah : Yang utama sih itu dulu sih ya mas ya.

Mas Akbar : Iya.

Fatimah : Benar. Yang paling utama itu ekonomi.

Mas Akbar : Ekonomi.

Fatimah : Dan harganya.

Mas Akbar : Iya benar. Dan lu ngasih harga gue sepuluh ribu loh. Kalau terus berubah mikir kayak bikin. Sepuluh ribu. Kayak apaan. Nah jadi kalau saya biasanya sepakatin dulu. Material, harga, sama ukuran. *Sorry*. Material, ukuran, harga. Karena material dan ukuran itu memenuhi harga. Itu sepakatin dulu. Udah *firm* disitu gue desain. Kalau belum *firm* disitu gak usah desain.

Haifa : Oke itu yang akan saya konfirmasi ulang kepada kliennya nanti.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mas Akbar : Iya. Iya. Kebayang gak kalau tiga komponen itu udah *confirm*. Desainnya pasti gampang. Karena gak kemana-mana. Bidang desainnya udah jelas.

Haifa : Iya benar-benar. Kalau diperhatiin emang kayaknya itu pondasinya. Kadang kita udah ketemu materialnya nih. Tapi harganya. Gak sesuai. Kadang-kadang harga. Mau harga segini tapi maunya kayak gitu.

Mas Akbar : Iya benar sih. Iya betul.

Haifa : Fatimah Zahra ada yang mau ditanyakan lagi?

Haifa : Oke. Oke. Oke. Oke. Oke. Iya bentar.

Mas Akbar : Kayaknya tenggelam di sumur ya Fatimah.

Haifa : Fatimah suaranya keputus lagi.

Mas Akbar : Halo Mbak Fatimah.

Haifa : Halo Fatimah Zahra. Oh iya sinyalnya ternyata emang kayaknya mati nyala-mati nyala. Oh iya putus. Terputus.

Mas Akbar : Terputus kembali.

Haifa : Bentar-bentar. Iya lagi ngelag lagi dia katanya.

Mas Akbar : Jadi UMKMnya dari mana ya?

Haifa : Jadi UMKMnya tuh karena kampus PNJ sendiri sering banget bekerja sama dengan UMKM. Nah waktu lagi nyari klien buat menyelesaikan tugas akhir, kampus sendiri kayak ngebantu nih beberapa klien yang membutuhkan desain kemasan nanti. Nanti coba dicari, di chat, dihubungi. Nah nanti kita bikin proposalnya, *outlinenya*. Itu nanti kadang diterima sama dosennya apa nggak. Soalnya nggak semuanya ternyata butuh gitu. Iya-iya betul-betul. Atau terkesan dibutuh-butuhkan.

Mas Akbar : Tapi dibayar?

Haifa : Nggak. Enggak dibayar.

Mas Akbar : Oh hanya untuk tugas akhir aja.

Haifa : Iya bener karena tugas akhir aja jadi kayak yaudah deh gapapa. Jadi ternyata sama-sama butuh.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mas Akbar : Iya-iya.

Fatimah : Iya itu tugas akhir sama-sama butuh lagi kan. Maaf ya mas tadi saya *ngelag-ngelag* terus dari tadi.

Mas Akbar : Iya gapapa.

Fatimah : Lagi pas saya wawancarain kliennya mau yang kayak gimana desainnya kan. Terus dia bilang, ya terserah mbaknya aja kan tugas akhir mbak lah. Padahal kan ini rekuan. Jadi padahal aku ngambil UMKM dia karena dia tuh salah satu UMKM yang masuk ke UMKM. Masuk daftar list, UMKM mau kita desain kan. Masuk. Itu harusnya sama-sama butuh kan. Kita bisa ikut juga.

Mas Akbar : Oh oke. Harusnya, harusnya itu sama kayak bedah desain kemasan kalau mau. Jadi dikumpulkan dulu, di *brief* dulu sama kampus untuk kepentingan tugas akhir. Jadi ada jembatan komunikasi. Jadi gini, ini pengalaman saya di benda desain kemasan bareng Asprodi ya. *Gap* komunikasi antara desainer muda. Dengan UMKM tuh *gap*-nya jauh. Jadi si UMKM tuh kadang merasa songong. Karena dia tuh pebisnis. Padahal dia pebisnis baru kemarin sore. Nah desainer ini gak bisa mengikuti keegoan si UMKM. Karena masih muda banget kan. Gak ada *experience* tuh ketemu orang tua kan. Ya tuh salah lagi nih gue. Padahal bener gitu. Nah harusnya ada penengahan gitu. Karena dibedakan tuh kan saya selalu jadi penengah. Saya selalu. Toyor UMKM-nya. Tapi saya juga toyor desainernya. Dosennya juga saya toyor. Mau kemana lu? Jadi harus ada penengah itu tuh. Supaya benang merah komunikasinya ketemu. Nah kalau enggak kayak Fatimah tuh. Ya gimana kamu lah kan kamu yang punya tugas aja. Yang punya produk. Lu ntar gue salah ngedesain, lu yang komplain lagi kan.

Fatimah : Iya itu dia.

Mas Akbar : Iya kan? Jadi memang butuh penengah sih. Kalau misalkan untuk desainer muda ketemu dengan UMKM. Kan bahasanya juga berbeda. UMKM tuh kan tua gitu kan. Bahasanya juga gak nyampe nih.

Misalkan kayak. Ini fontnya mau pakai apa? *Font* tuh apa? Itu kan gak nyampe tuh. Gak ngerti dia. Jadi butuh penengah. Gap komunikasinya kejauhan. Kasih masukan ke kampus. Kayaknya untuk. Kalau enggak saya arrange deh. Nanti saya bikin program dah.

Fatimah : *Oh my God.*

Haifa : Eh boleh banget itu.

Fatimah : Boleh banget itu. Untuk pemuda angkatan bawah kita nanti ya.

Mas Akbar : Nah kemarin itu saya bikin bedah desain kemasan versi *lite* Versi murah lah gitu. Nah namanya berkesan. Berbenah kemasan. Nah kemarin saya *trial* tuh. Sama Pemkot Magelang. Nah kampusnya itu. ITHB. Apa ya. Harapan. Satu Harapan Bangsa. Satu lagi Budi Utomo. Lupa saya. Saya tes tuh. Sama 10-15 desainer. Eh ternyata oke juga gitu. Ya nanti coba deh kita ngobrol sama kampus kalian. Mau enggak nih tugas akhirnya kita akomodir pakai *event* gitu.

Haifa : Boleh-boleh banget.

Mas Akbar : Jadi kan tugas akhirnya dapet. *Fee*-nya juga dapet. Dosennya juga ikut terlibat. Kampusnya kita sama-sama *co-branding*. Berimbang begini liar sendirian kan.

Haifa : Iya bener. Sedih deh. Soalnya kalau diperhatiin. List-list UMKM yang dikasih. Apa kampus itu belum kemasan UMKM. UMKM yang kayak nggak jadi. *Random*. Nggak jadi. Jadi kayak sebelumnya tuh kan ada acara. *Ngelist* beberapa UMKM. Cuma diambilin dibutuhkan doang. Jadi berarti sisa ya kasarnya.

Mas Akbar : Oh ya pantes aja rumit.

Haifa : Makanya. Jadi kayak harus kita tuh harus nyari satu-satu nih yang benar. Cuma untungnya saya dapet klien yang terbalikannya dari Fatimah Zahra.

Mas Akbar : Sabar ya Fatimah ya. Nah kalau di kita UMKMnya kita kurasi. Jadi kita datang ke Magelang. Kita punya *standar* UMKMnya segini. Kalau misalkan lolos kurasi dia masuk ke program kita. Tapi kalau nggak ya harus.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fatimah : Iya kalau di kurasi gitu kan jadi lebih enak.

Mas Akbar : Betul. Dan yang paling penting itu UMKMnya harus nurut sama kita. Kalau nggak tuh banyak maunya.

Haifa : Kalau yang saya sih ada *basic design* juga sih. Dari suaminya. Dari dirinya sendiri.

Mas Akbar : Ya sebenarnya anak-anak *fashion* itu biasanya ada *taste design*nya lah.

Haifa : Makanya kayak dia nyaranin *art karton* gitu karena pernah ngelakuin hal-hal gitu di.

Mas Akbar : *That's good*. Berarti Fatimah butuh kesabaran ekstra ya. Sabar ya dek.

Haifa : Sabar ya Fatimah. *Challenge*-nya Fatimah untuk meyakinkan kliennya.

Mas Akbar : Dan meyakinkan *wifi* dia. Berat-beratnya tugasnya hari ini. Dia harus meyakinkan klien dan *wifi*.

Fatimah : Saya kan dia setiap tanyain ya terserah kan kalau kayak saya bingung. Cuman kemarin sih akhirnya dia masih tau sih dia masih kirim referensi ini.

Mas Akbar : Oh. Ya ya ya. Ya lumayan *effort* lah ya untuk UKM-UKM yang kayak gitu. *Budget*-nya juga cukup *effort* sih itu. Iya. *Budget* sih itu. Kita udah capek-capek *budget*nya gak masuk. Males banget.

Haifa : Fatimah Zahra ada ingin ditanyakan lagi kah? Kayaknya waktu *wifi*-nya lagi.

Mas Akbar : Kayaknya dia lagi berjuang dengan sinyal.

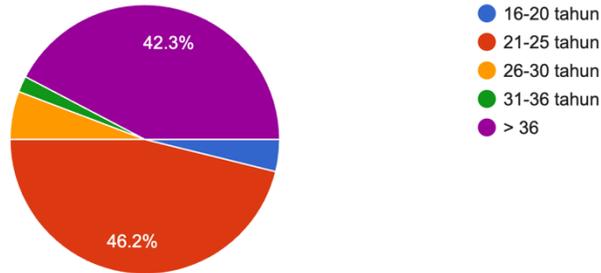


4. Hasil Survei

1. Data Diri

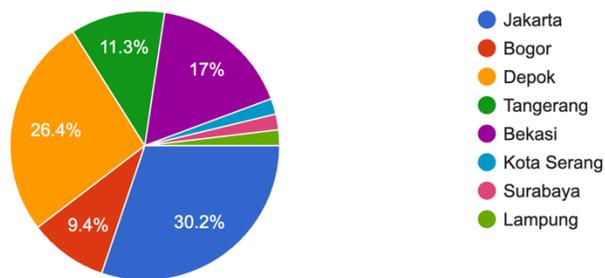
Usia

52 responses



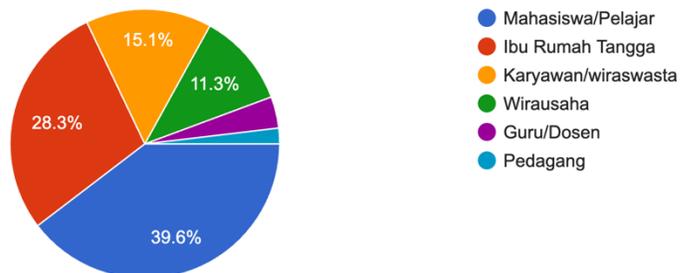
Domisili

53 responses



Pekerjaan

53 responses



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

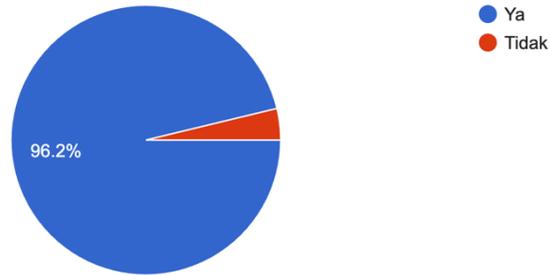


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

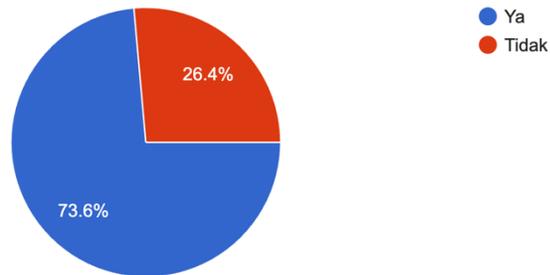
Apakah anda tau produk kerajinan tas sulam?

53 responses



Apakah anda pernah membeli produk kerajinan tas sulam?

53 responses

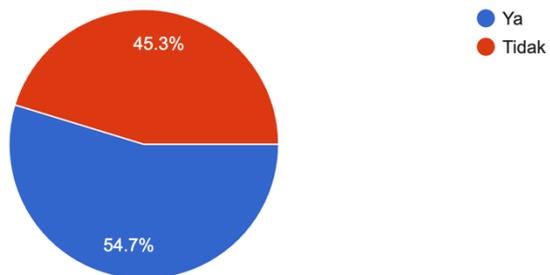


2. Tentang Produk

POLITEKNIK

Apakah anda mengetahui UMKM Sophicraft?

53 responses



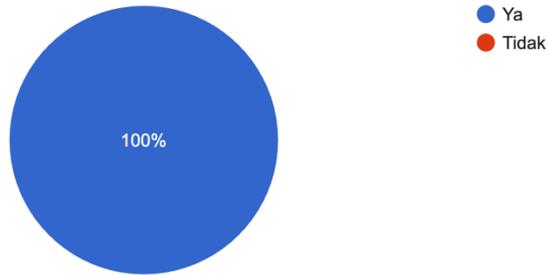


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

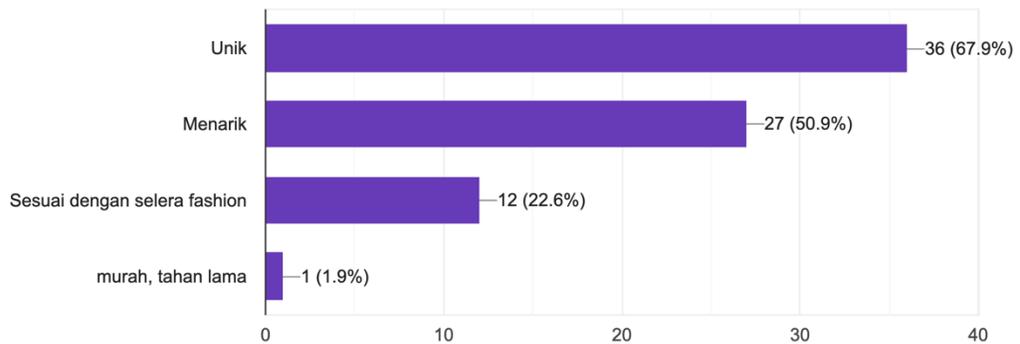
Apakah anda menyukai produk kerajinan sulam atau bordir?

53 responses



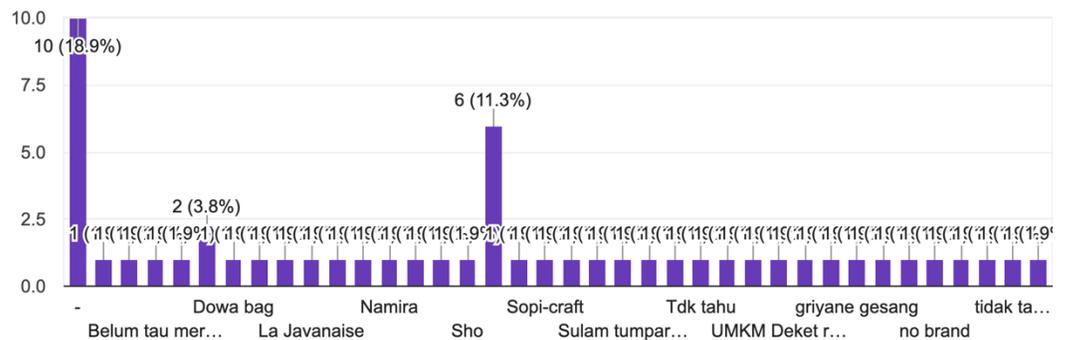
Apa alasan Anda menyukai produk kerajinan sulam?

53 responses



Merek kerajinan sulam apa yang anda ketahui?

53 responses



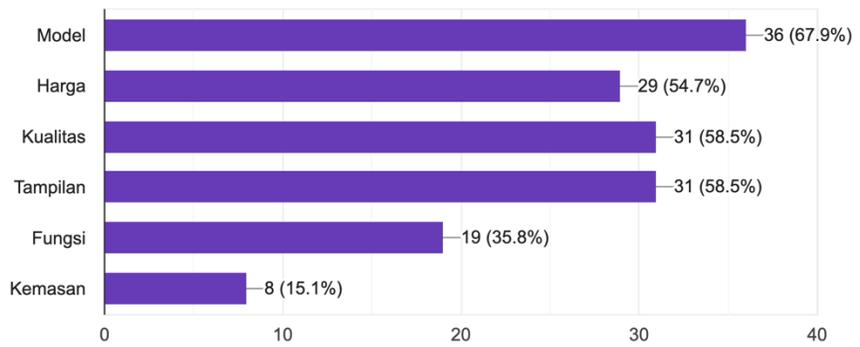


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

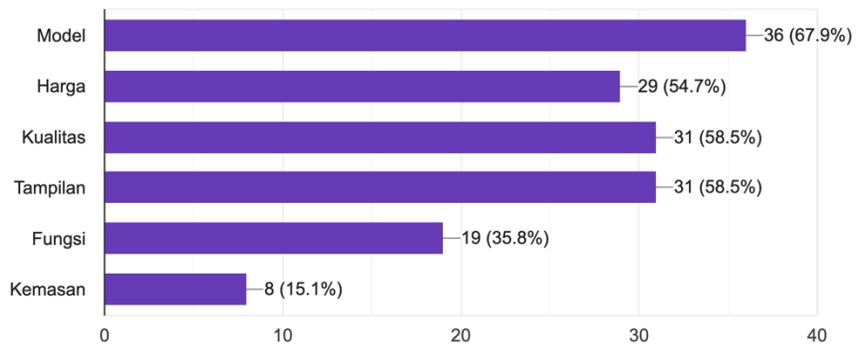
Apa yang menjadi pertimbangan saat membeli produk kerajinan sulam?

53 responses



Apa yang menjadi pertimbangan saat membeli produk kerajinan sulam?

53 responses



3. Desain Kemasan

NEGERI
JAKARTA

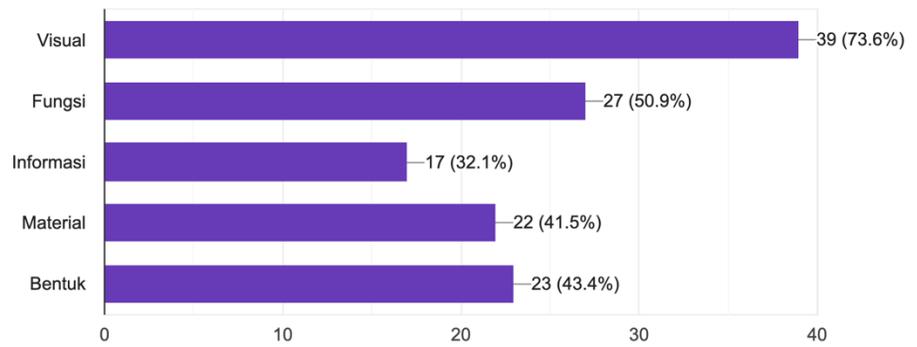


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

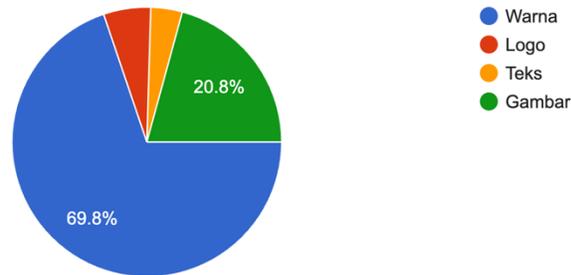
Apakah yang menjadi pertimbangan anda saat melihat kemasan produk handmade?

53 responses



Saat anda melihat kemasan, elemen apa yang pertama kali dilihat oleh anda?

53 responses



NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Hasil Cek Plagiarisme


Similarity Report ID: oid:3618:63945367

<p>PAPER NAME DG8C_Haifa Salsabila Intan_Perancangan Desain Kemasan Tas Sulam Behel Sophicraft.pdf</p>	<p>AUTHOR Haifa Salsabila Intan</p>
<p>WORD COUNT 13700 Words</p>	<p>CHARACTER COUNT 85974 Characters</p>
<p>PAGE COUNT 77 Pages</p>	<p>FILE SIZE 1.9MB</p>
<p>SUBMISSION DATE Aug 5, 2024 4:16 PM GMT+7</p>	<p>REPORT DATE Aug 5, 2024 4:17 PM GMT+7</p>

● 9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material

Summary



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Data Diri

Haifa Salsabila Intan

Pondok Labu, Jakarta | 0895619806231 | haifaintan01@gmail.com

I am currently an active graphic designer student from Polytechnic of Jakarta who has experience related to graphic designers. In addition, I am also actively seeking experience to the wider world. I am able to adapt to the work I get appropriately.

Experience

Graphic Designer Content • Vidio

Agustus 2023 - Februari 2024 | Jakarta, Indonesia

- Create layout designs and motion assets for Instagram social media content and cover designs for reels, tiktok and youtube. Create poster design content and promo information of various output sizes.

Freelance Graphic Designer • Kanekin

Juli 2023 - Januari 2024 | Jakarta, Indonesia

- Create copywriting and content ideas to create layout designs that will be shared on Instagram every day. Share Instagram story content 3 times a day every day

Graphic Designer • Ihwal.id

Februari 2023 - Mei 2023 | Jakarta, Indonesia

- Create designs for social media Instagram feeds and Instagram stories and entrusted to hold social media accounts and share all social media needs according to the specified time.

Graphic Designer • Listen To Us

Oktober 2021 - Januari 2022 | Jakarta, Indonesia

- Create designs for Instagram social media and other design needs if needed.

Organization & Volunteer

Documentation • Pengabdian Masyarakat

Agustus 2023 - November 2023 | Depok, Indonesia

- Ensure all participants follow the specified timeline
- Ensure that no participant files are missed
- Documenting activities

Division Staff • PEMIRA

September 2022 - Maret 2023 | Depok, Indonesia

- Create a timeline of activities from start to finish
- Serve as MC when activities are carried out
- Ensure activities run according to the specified timeline

Publication • SPARTAN

April 2022 - Juli 2023 | Depok, Indonesia

- Capturing every activity on social media
- Share design content to social media Instagram
- Provide information through social media Instagram

Staff Mapping • Mapping TGP

Juni 2022 - November 2022 | Depok, Indonesia

- Coordinate assignments and activities for new students
- Ensuring new students complete their assignments properly
- Supervise new students during ospek
- Give assessment to new students

Education

Politeknik Negeri Jakarta

Graphic Design • 2020 - 2024

Skill

- Graphic Design
- Digital Marketing
- Social Media
- Communication



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

